

**LAPORAN INDIVIDU PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
DI SMA NEGERI 1 PAKEM**

**Disusun sebagai syarat ujian
Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling**

Dosen Pembimbing Lapangan : Sugiyatno, M. Pd.



**Disusun oleh :
Romadlona Komarudin
11104244024**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

**LAPORAN INDIVIDU PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
DI SMA NEGERI 1 PAKEM**

**Disusun sebagai syarat ujian
Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling**

Dosen Pembimbing Lapangan : Sugiyatno, M. Pd.



**Disusun oleh :
Romadlona Komarudin
11104244024**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Pakem, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta :

Nama : Romadlona Komarudin
NIM : 11104244024
Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pakem dari tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Rincian kegiatan terangkum dalam laporan ini.

Pakem, September 2014

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Sugiyatno, M.Pd
NIP 19510408 197803 1 002

Padma Suryandari, S.Pd
Pembina, IV/a
NIP. 19750118 199903 2 003

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMA Negeri 1 Pakem

Koordinator KKN-PPL
SMA Negeri 1 Pakem

Drs. Agus Santosa
Pembina, IV/a
NIP 19590710 199003 1 003

Drs. Sigit Waskitha
Pembina, IV/a
NIP 19621024 199103 1 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Pakem dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan laporan pelaksanaannya dapat terselesaikan dengan baik.

Pada dasarnya penyusunan laporan ini merupakan gambaran dari kegiatan PPL yang dilakukan penyusun serta untuk memenuhi syarat pelaksanaan ujian PPL Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa UNY pada program S1. Kegiatan PPL telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan mulai tanggal 1 Juli 2014 sampai 17 September 2014. Dalam kurun waktu tersebut penyusun telah melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Pakem.

Sebagai ungkapan syukur, tidak lupa penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak atas dukungan dan kerja sama baik secara material, tenaga, maupun moral. Dalam kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. LPPM dan LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta selaku penanggung jawab kegiatan KKN-PPL yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, serta bekal pengetahuan dan keterampilan.
3. Sugiyatno, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL BK yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan selama proses pelaksanaan dan penyusunan laporan PPL.
4. Drs. Agus Santosa selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pakem yang telah memberikan izin dan menyediakan fasilitas kepada praktikan untuk melakukan kegiatan PPL BK di SMA Negeri 1 Pakem.
5. Padma Suryandari, S.Pd selaku guru pembimbing lapangan praktikan yang dengan kesabaran membimbing penyusun untuk melaksanakan tugas layanan bimbingan dan konseling dengan penuh tanggung jawab di SMA Negeri 1 Pakem. Terima kasih atas semua dorongan dan arahnya, serta kesabarannya yang diberikan pada praktikan selama ini.
6. Drs. Suharinta selaku guru BK SMA Negeri 1 Pakem atas segala dukungan dan bimbingannya.

7. Bapak/Ibu guru serta seluruh karyawan SMA Negeri 1 Pakem yang banyak membantu pelaksanaan PPL BK.
8. Arifa Nisrina Ayuni sebagai partner sekaligus sahabat yang saling mendukung, membantu, dan menyemangati.
9. Seluruh siswa siswi SMA Negeri 1 Pakem yang telah baik hati menerima penyusun sebagai praktikan Bimbingan dan Konseling.
10. Ibu yang selalu setia memberikan semangat dan dukungan serta doa yang selalu membuat penyusun bahagia serta Bapak yang telah berbahagia dalam disana.
11. Teman-teman kelompok KKN-PPL yang telah bersama-sama berjuang, saling memberikan motivasi, bahu-membahu selama kegiatan KKN-PPL walau harus dilalui dengan suka duka.
12. Serta pihak-pihak yang telah banyak membantu yang tak bisa penyusun sebutkan satu per satu.

Penyusun menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program PPL serta dalam penyusunan laporan ini. Untuk itu penyusun mengharap kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan di masa mendatang. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Pakem, 2014

Praktikan,

ROMADLONA KOMARUDIN

NIM. 11104244024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PPL BK	1
B. Tujuan PPL BK	2
C. Tempat dan Subjek PPL BK	2
D. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL BK	3
E. Materi Praktik yang akan Dilaksanakan	3
1. Praktik Persekolahan	3
2. Praktik Bimbingan dan Konseling	4
a. Layanan Dasar	4
b. Layanan Responsif	6
c. Layanan Perencanaan Individual	7

BAB II. PELAKSANAAN PPL BK

A. Praktik Persekolahan	8
B. Praktik Bimbingan dan Konseling	17
1. Layanan Dasar	17
a. Bimbingan Klasikal	17
b. Layanan Orientasi	20
c. Layanan Informasi	21
d. Bimbingan dan Kelompok	22
e. Layanan Penempatan dan Penyaluran	22
f. Layanan Pengumpulan Data	23
2. Layanan Responsif	24
a. Konseling Individual	25
b. Konseling Kelompok	26
c. Referral	26
d. Kolaborasi dengan Orang Tua	28
e. Kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran atau Wali Kelas	28
f. Kolaborasi dengan Pihak Luar Sekolah	28
g. Konferensi Kasus	28
h. Kunjungan Rumah	30
3. Layanan Perencanaan Individual	30
C. Hambatan	31

BAB III. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	33
B. Saran	36

Daftar Pustaka	37
Lampiran	38

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
DI SMA NEGERI 1 PAKEM**

Oleh: Romadlona Komarudin

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Pelaksanaan program PPL dimulai dari tanggal 2 Juli sampai dengan 21 September 2013. Selama kegiatan, praktikan melaksanakan berbagai program kerja yang bertujuan untuk memfasilitasi proses bimbingan dan pengoptimalan potensi siswa. Pada realisasinya kegiatan berjalan sesuai dengan target yang sudah direncanakan. Kegiatan PPL ini dilaksanakan pada saat istirahat atau setelah KBM selesai dikarenakan tidak ada jam masuk kelas khusus BK.

Program yang diselenggarakan pada kegiatan PPL, disusun untuk mengoptimalkan perkembangan dan potensi yang dimiliki siswa. Selain itu, juga untuk melatih praktikan sebelum terjun ke lapangan kerja nantinya. Dengan demikian, praktikan memiliki keterampilan dalam menangani berbagai tugas sebagai calon guru pembimbing khususnya dan tenaga kependidikan pada umumnya, mengatur program bimbingan dan konseling, dan memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam setting sekolah sehingga menghasilkan *input* dan *output* yang andal.

Kata Kunci: Praktik Pengalaman Lapangan, Bimbingan dan Konseling

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Kegiatan PPL meliputi kegiatan pra PPL dan PPL. Kegiatan pra PPL meliputi mengikuti kegiatan sosialisasi melalui mata kuliah Praktikum Mikro Konseling, Praktikum Konseling Individual, Praktikum BK Pribadi, Praktikum BK Sosial, PPL 1 dan Observasi di SMA Negeri 1 Pakem pada bulan Juni.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi bimbingan dan konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi bimbingan dan konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yang antara lain berupa praktek pengalaman lapangan. Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal dan mempraktekan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling

Praktek bimbingan dan konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi bimbingan dan konseling. Dengan kata lain, praktek bimbingan dan konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki di bawah arahan guru dan dosen pembimbing.

PPL BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah (guru pembimbing) yang profesional.

C. Tempat dan Subjek Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling

Pelaksanaan PPL Bimbingan dan Konseling di sekolah ditempatkan di sekolah-sekolah di dalam koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengaturan tempat PPL lebih rinci dikelola oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling, sedangkan penempatan mahasiswa ditentukan sendiri oleh mahasiswa bersangkutan melalui sistem *on line* di bawah koordinasi UPPL. Berdasarkan hasil tersebut, praktikan ditempatkan di SMA Negeri 1 Pakem sebagai tempat diselenggarakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kemudian subjek praktik adalah siswa-siswi SMA Negeri 1 Pakem.

Waktu pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mulai tanggal 1 Juli – 17 September 2014.

D. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL Bimbingan dan Konseling

Pemilihan, perencanaan dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran pasca observasi dan penerjunan sangatlah penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL BK yang akan dilakukan agar pada saat pelaksanaan program dapat dilaksanakan secara terarah dan tepat. Berdasarkan diskusi bersama dengan pihak sekolah,

maka program PPL BK UNY 2014 yang ditempatkan di SMA Negeri 1 Pakem adalah sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1	Pembekalan KKN PPL BK	4 Februari 2014	Abdullah Sigit FIP UNY
2	Penyerahan mahasiswa PPL ke sekolah	12 Februari 2014	SMA Negeri 1 Pakem
3	Observasi pra PPL	16-30 Februari 2014	SMA Negeri 1 Pakem
4	Penerjunan mahasiswa PPL ke sekolah	1 Juli 2014	SMA Negeri 1 Pakem
5	Pelaksanaan PPL	1 Juli - 17 September 2014	SMA Negeri 1 Pakem
6	Penarikan mahasiswa PPL	17 September 2014	SMA Negeri 1 Pakem
7	Evaluasi	Oktober 2014	UNY

E. Materi Praktik yang akan Dilaksanakan

Berdasarkan analisis situasi dan *need assessment* yang telah dilakukan pada bulan Juli 2014 maka dapat dirumuskan rancangan program kerja yang akan dilaksanakan praktikan selama PPL berlangsung. Program kerja PPL program studi bimbingan dan konseling yang direncanakan adalah sebagai berikut:

1. Praktik Persekolahan

Berdasarkan hasil observasi, praktikan melaksanakan beberapa kegiatan praktik persekolahan secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan Bimbingan dan Konseling. Praktik persekolahan tersebut antara lain terkait dengan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), pengarsipan berkas siswa baru, pengolahan data siswa yang bersifat administratif, dan sebagainya.

2. Praktik Bimbingan dan Konseling

Program kerja PPL program studi bimbingan dan konseling yang direncanakan adalah sebagai berikut:

a. Layanan Dasar

Pelayanan Dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis

dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya. Penggunaan instrumen asesmen perkembangan dan kegiatan tatap muka terjadwal di kelas sangat diperlukan untuk mendukung implementasi komponen ini.

1) Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal memungkinkan praktikan memberikan bimbingan kepada sejumlah siswa pada suatu kelas. Materi yang akan dilaksanakan praktikan adalah sebagai berikut:

- a) PTN dan PTS Tujuanku.
- b) Metode Belajar “MURDER”.
- c) Belajar Asik, Prestasi Naik.
- d) Cerita Motivasi.
- e) *Chek Up Yourself*.
- f) Pertemanan.
- g) Cita-cita.

2) Layanan Orientasi

Layanan Orientasi bertujuan agar peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru terutama lingkungan sekolah, untuk mempermudah atau memperlancar berperannya mereka di lingkungan baru tersebut. Materi layanan orientasi yang dilakukan yaitu mengenai berbagai program studi di perguruan tinggi negeri khususnya di Yogyakarta.

3) Layanan Informasi

Materi Layanan Informasi yang disampaikan secara tidak langsung adalah:

- a) Cara mengatur waktu secara efektif.

Materi ini disampaikan kepada siswa melalui media Poster yang disajikan dengan tampilan menarik dan ditempel di papan motivasi. Melalui materi ini siswa diharapkan memahami tentang bagaimana cara mengatur waktu secara efektif sehingga mampu menyesuaikan diri dengan kurikulum 2013.

b) Agar belajar lebih semangat.

Materi ini akan disampaikan melalui media Poster yang disajikan dengan tampilan menarik dan ditempel di papan motivasi. Melalui materi ini siswa diharapkan memahami tentang bagaimana jika dalam belajar itu bisa lebih semangat sehingga siswa mempunyai keinginan belajar yang kuat.

c) Letakkan hati dengan interaksi.

Materi ini akan disampaikan melalui media Poster yang disajikan dengan tampilan menarik dan ditempel di papan motivasi. Materi ini memuat tentang tips agar kita menjadi pribadi yang berinteraksi baik.

4) Bimbingan Kelompok

Praktikan akan memberikan layanan bimbingan kelompok mengenai empat bidang bimbingan yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir. Bimbingan kelompok bersifat preventif.

5) Pelayanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran dimaksudkan untuk memungkinkan siswa berada pada posisi yang tepat yaitu berkenaan dengan penjurusan, kelompok belajar, pilihan karier/pekerjaan, kegiatan ekstrakurikuler, dan sebagainya. Tujuannya agar siswa memperoleh posisi yang sesuai dengan potensi dirinya baik yang menyangkut bakat, minat, pribadi, kecakapan, kondisi fisik, kondisi psikis, dan sebagainya.

Layanan penempatan dan penyaluran ini dilaksanakan melalui bimbingan kelompok mengenai peminatan di kelas X karena SMA Negeri 1 Pakem menggunakan kurikulum 2013.

6) Layanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (baik secara individual maupun kelompok) guna membantu praktikan dalam memberikan layanan, keterangan tentang lingkungan peserta didik ini dilaksanakan melalui:

a) Angket Kebutuhan Siswa

Angket ini dipergunakan untuk menjangkau informasi tentang kebutuhan yang diperlukan siswa.

b) Daftar Cek Masalah

Daftar Cek Masalah akan dilakukan di awal, hasilnya akan digunakan sebagai acuan penyusunan program layanan BK.

b. Layanan Responsif

Layanan Responsif merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

1) Konseling Individual

Praktikan akan memberikan layanan konseling individual mengenai empat bidang bimbingan yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir. Hal ini menyesuaikan kebutuhan dan masalah yang dihadapi siswa.

2) Konseling Kelompok

Konseling kelompok dilakukan dengan berdasarkan kebutuhan dan masalah yang hampir sama yang dihadapi sejumlah siswa. Konseling kelompok dimaksudkan agar sesama konseli bisa berbagi pengalaman dan saling membantu satu sama lain.

Sedangkan layanan responsif lain seperti referral, home visit, konferensi kasus, kolaborasi dengan orang tua, kolaborasi dengan pihak luar sekolah akan dilakukan oleh praktikan menyesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh konseli.

c. Perencanaan Individual

Layanan perencanaan individual yang akan diberikan cenderung kepada layanan dalam bentuk konsultasi terkait penjurusan dan kelanjutan studi.

BAB II

PELAKSANAAN PPL BIMBINGAN DAN KONSELING

A. Praktik Persekolahan

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 16 sampai dengan 30 Februari 2014, SMA Negeri 1 Pakem berlokasi di Jalan Kaliurang km 17,5 Pakem, Sleman, Yogyakarta. Observasi dilakukan dengan tujuan memperoleh gambaran tentang keadaan di lokasi sekolah baik menyangkut keadaan geografis, fisik maupun non fisik. Kegiatan observasi lingkungan sekolah yang telah dilakukan pada pra-PPL yang bertujuan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi lapangan sekolah, terutama berkaitan dengan situasi lapangan tempat mahasiswa melaksanakan PPL. Berdasarkan observasi, mahasiswa PPL telah melakukan pengamatan sebagai berikut:

1. Sejarah

SMA Negeri 1 Pakem merupakan sekolah bernaung di bawah pembinaan Departemen Pendidikan Nasional. Sejak didirikan, SMA Negeri 1 Pakem mengalami banyak perubahan, mulai dari nama sekolah hingga sarana dan prasarana yang ada. Adapun sejarah perjalanan dan perkembangan SMA Negeri 1 Pakem dari dahulu sampai sekarang adalah sebagai berikut:

- a. Tahun 1964 s/d 1965 bernama SMA III FIP IKIP Yogyakarta
- b. Tahun 1966 s/d 1970 bernama SMA III IKIP Yogyakarta
- c. Tahun 1971 s/d 1972 bernama SMA Percobaan III IKIP Yogyakarta
- d. Tahun 1973 s/d 1974 bernama SMA Pembangunan Yogya
- e. Tahun 1975 s/d 1986 bernama SMA Negeri III IKIP Yogya
- f. Tahun 1987 s/d 1995 bernama SMA Negeri Pakem Yogya
- g. Tahun 1996 s/d 2003 bernama SMU Negeri 1 Pakem Yogya
- h. Tahun 2003 s/d sekarang bernama SMA Negeri 1 Pakem.

SMA Negeri 1 pakem memperingati hari ulang tahun setiap tanggal 13 Agustus. Sekolah tersebut letaknya strategis, karena mudah dijangkau oleh siswa dan letaknya dekat dengan jalan raya. Hal ini merupakan potensi fisik yang dapat menunjang proses pembelajaran. Lokasi SMA Negeri 1 pakem tepatnya di Jl. Kaliurang Km. 17,5 Pakem, Sleman, Yogyakarta.

2. Profil Sekolah

a. Visi SMA Negeri 1 Pakem

Visi SMA Negeri 1 Pakem adalah unggul berprestasi, berakhlak mulia dengan memiliki wawasan global yang berdasarkan akar budaya bangsa.

b. Misi SMA Negeri 1 Pakem

Misi SMA Negeri 1 Pakem adalah:

1. Menciptakan budaya belajar bagi semua warga sekolah.
2. Menciptakan budaya dan kebanggaan berprestasi bagi seluruh warga sekolah.
3. Menciptakan efisiensi dan efektivitas KBM.
4. Meningkatkan prestasi dan peringkat sekolah di tingkat nasional.
5. Membentuk manusia yang berdisiplin, berdedikasi, jujur, dan menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia.
6. Membentuk manusia tertib menjalankan ajaran agamanya agar senantiasa bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
7. Menciptakan budaya bersaing di tingkat global bagi seluruh warga sekolah.
8. Membentuk manusia yang kreatif, inovatif, dan kompetitif bagi seluruh warga sekolah dengan cara yang santun dan bermartabat.
9. Memperkokoh penemuan nilai-nilai budaya bangsa untuk membentuk karakter anak bangsa serta membangun dan menghargai kearifan lokal.
10. Menciptakan suasana kehidupan sekolah yang harmonis, selaras, serasi, dan seimbang.

c. Tujuan SMA Negeri 1 Pakem

Tujuan SMA Negeri 1 Pakem adalah:

- 1) Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- 2) Menciptakan peserta didik untuk mencapai prestasi akademik tinggi.
- 3) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas, dan berprestasi dalam bidang olah raga dan seni.
- 4) Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informatika dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.

- 5) Menanamkan peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi dengan lingkungan, dan mengembangkan sikap sportivitas.
- 6) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

3. Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 1 Pakem merupakan salah satu SMA unggulan yang keberadaannya sudah cukup lama dan terbukti mampu memberikan sumbangsih dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, berlokasi di Jl. Kaliurang Km. 17,5, Pakem, Sleman, Yogyakarta. Kondisi atau keadaan sekolah cukup strategis dan kondusif sebagai tempat belajar. Hal ini dapat dilihat dengan letak sekolahnya yang terletak di dekat jalan raya sehingga mudah dijangkau menggunakan kendaraan umum. Selain itu juga suasana yang tidak terlalu ramai sehingga memungkinkan pelaksanaan belajar mengajar berjalan dengan lancar dan tenang. SMA negeri 1 Pakem merupakan SMA yang sudah dilengkapi dengan beberapa sarana prasarana penunjang KBM. Adapun sarana prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Pakem diantaranya adalah gedung sekolah yang terdiri dari ruang kelas/ruang belajar, ruang kantor, ruang penunjang dan lapangan yang biasa digunakan untuk kegiatan upacara, olah raga dan untuk pelaksanaan ekstrakurikuler. Adapun fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh sekolah ini selengkapnya adalah:

Fasilitas fisik yang mendukung proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Pakem meliputi :

No	Jenis fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kelas	16
2	Laboratorium Fisika	1
3	Laboratorium Kimia	1
4	Laboratorium Biologi	1
5	Laboratorium Bahasa	1
6	Laboratorium Komputer	1
7	Perpustakaan	1
8	UKS	2
9	Ruang Bimbingan dan konseling	1
10	Ruang Guru	1
11	Kantor TU	1
12	Kantor Kepala Sekolah	1
13	Koperasi	1
14	Aula	1
15	Ruang Olahraga	1

16	Ruang Penggandaan Arsip	1
17	Mushola	1
18	Kamar mandi WC	15
19	Dapur	1
20	Ruang Keterampilan	1
21	Tempat Parkir Sepeda Motor Siswa	2
22	Lapangan Upacara	1
23	Tempat parkir motor guru	1
24	Kantin Sekolah	1

a. Kondisi Fisik Sekolah

1) Ruang Kelas

Ruang kelas sebanyak 16 kelas, masing-masing sebagai berikut:

- a) Kelas X terdiri dari 5 ruang kelas (3 kelas MIA dan 2 kelas IIS)
- b) Kelas XI terdiri dari 5 ruang kelas (3 kelas IPA dan 2 kelas IPS)
- c) Kelas XII terdiri dari 6 ruang kelas (3 kelas IPA dan 3 kelas IPS).

Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas diantaranya papan tulis, meja, kursi, speaker, jam dinding, lambang pancasila, foto presiden dan wakil presiden, alat kebersihan, papan pengumuman, dan kipas angin. Fasilitas yang ada dalam kondisi baik.

2) Ruang Perpustakaan

Perpustakaan terletak di samping Laboratorium Kimia. Perpustakaan SMA Negeri 1 Pakem sudah cukup baik. Perpustakaan sudah menggunakan sistem digital, jumlah buku ada sekitar 2000 buku, minat siswa untuk membaca tinggi dan paling ramai ketika hari senin dan sabtu, dalam perpustakaan ini tedapat 1 pustakawan yang mengelola. Rak-rak sudah tertata rapi sesuai dengan klasifikasi buku dan klasifikasi buku di rak berdasarkan judul mata pelajaran. Didalam perpustakaan juga disediakan komputer dan juga mesin print dimana siswa bisa mengeprint disitu dengan administrasi Rp 300,00.

3) Ruang Tata Usaha (TU)

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha, diawasi oleh Kepala Sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan, keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha.

4) Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Secara umum kondisi fisik dan struktur organisasi sudah cukup baik. Guru BK di SMA ini ada dua orang, dalam menangani kasus siswa yaitu dengan cara menanggapi kasus yang masuk diproses dan kemudian ditindak lanjuti. Bimbingan Konseling ini membantu siswa dalam menangani masalahnya seperti masalah pribadi maupun kelompok, konsultasi ke perguruan tinggi.

5) Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pakem terdiri dari dua bagian, yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan Kepala Sekolah. Selain itu ruang kerja Kepala Sekolah juga digunakan untuk konsultasi antara Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

6) Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang Wakil Kepala Sekolah dimanfaatkan untuk mengadakan pertemuan/rapat dengan antar WaKa, yaitu WaKa Kurikulum, WaKa Kesiswaan dan WaKa Sarpras (Sarana dan Prasarana).

7) Ruang Guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran, tugas mengajar guru, dll. Meskipun ruang guru tidak terlalu luas, namun sudah cukup untuk para guru mengerjakan tugasnya.

8) Ruang OSIS

Ruang OSIS SMA Negeri 1 Pakem berdampingan dengan Koperasi. Ruang OSIS yang terdapat di SMA Negeri 1 Pakem kurang dimanfaatkan secara optimal, karena hanya untuk menyimpan barang-barang saja. Sedangkan untuk mengadakan pertemuan rutin, para anggota OSIS memanfaatkan perpustakaan atau ruang kelas setelah pulang sekolah. Meskipun demikian, kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOPDB, perekrutan anggota baru, baksos, tonti, dll.

9) Ruang Unit Kesehatan Siswa (UKS)

UKS disekolah ini terdapat dua ruangan yang satu untuk putra dan yang satu untuk putri. Kepeguruan UKS ini dipegang oleh siswa, dalam berjalannya ketika siswa ada yang sakit maka akan ditangani di UKS ini dan apabila tidak bisa ditangani maka akan dirujuk kerumah sakit. Kelengkapan di ruang UKS ini sudah lengkap seperti obat-obatannya.

10) Laboratorium

Terdapat lima laboratorium dengan fasilitas baik dan mencukupi. Laboratorium tersebut antara lain Laboratorium Fisika, Laboratorium Biologi, Laboratorium Kimia, Laboratorium Sosial dan Laboratorium Komputer.

11) Koperasi

Koperasi bersebelahan dengan ruang OSIS. Pemanfaatan koperasi kurang optimal. Koperasi jarang buka dan pelayanan terhadap peserta didik masih kurang.

12) Tempat Ibadah

Tempat ibadah di sekolah ini yaitu sebuah mushola. Mushola ini terjaga dan tertata dengan rapi baik tempat wudhu yang banyak dan bersih serta alat ibadah yang mencukupi sehingga tidak mengganggu siswa saat beribadah. Didalam mushola ini juga terdapat perpustakaan yang memuat buku-buku yang berkaitan dengan agama.

13) Kamar Mandi untuk Guru dan Siswa

SMA Negeri 1 Pakem memiliki dua lokasi kamar mandi, yaitu di depan masjid dan disamping perpustakaan. Namun, kamar mandi yang sering digunakan adalah kamar mandi yang

berlokasi di depan masjid. Kamar mandi yang berlokasi di depan masjid memiliki 7 ruang, yaitu 1 ruang untuk guru wanita, 2 ruang untuk guru laki-laki, 2 ruang untuk peserta didik putri dan 2 ruang untuk peserta didik putra.

14) Gudang

Gudang digunakan untuk menyimpan prasarana, ATK dan alat-alat inventaris lainnya (masih dalam perbaikan).

15) Tempat Parkir

Tempat parkir di SMA Negeri 1 Pakem digunakan untuk parkir sepeda motor. SMA N 1 Pakem memiliki 3 lokasi parkir. Disamping ruang komputer adalah tempat parkir guru dan karyawan, disamping perpustakaan dan di depan Laboratorium Fisika, Biologi dan Sosial adalah tempat parkir peserta didik

16) Kantin

SMA Negeri 1 Pakem memiliki 1 kantin. Kantin ini menyediakan berbagai jenis makanan yang cukup murah bagi peserta didik.

17) Lapangan Olahraga dan Upacara

SMA Negeri 1 Pakem memiliki halaman depan dan belakang yang cukup luas. Halaman depan sering dimanfaatkan untuk parkir mobil dan parkir tamu. Halaman belakang sering digunakan untuk upacara, olahraga seperti voli, basket dan futsal. Kondisinya cukup baik.

18) Ruang Perlengkapan Olahraga

Ruang ini digunakan untuk menyimpan peralatan olahraga.

19) Aula

Aula terdapat di sayap timur sekolah, dalam aula tersebut biasanya dipergunakan untuk acara-acara pertemuan sekolah ataupun rapat.

4. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Keadaan Peserta Didik

Peserta Didik SMA Negeri 1 Pakem terdiri dari:

- 1) Peserta Didik kelas X yang berjumlah 157 peserta didik yang kesemuanya dibagi ke dalam 5 kelas yang masing-masing kelas berjumlah 32 peserta didik.

- 2) Peserta Didik kelas XI yang berjumlah 128 yang kesemuanya dibagi ke dalam 5 kelas yaitu 3 kelas IPA dan 2 kelas IPS. Kelas XI IPA 1 berjumlah 31 peserta didik, XI IPA 2 berjumlah 32 peserta didik, XI IPA 3 berjumlah 31 peserta didik, XI IPS 1 berjumlah 31 peserta didik dan XI IPS 2 berjumlah 30 peserta didik.
 - 3) Peserta Didik kelas XII yang berjumlah 128 peserta didik yang kesemuanya dibagi ke dalam 6 kelas yaitu 3 kelas IPA dan 3 kelas IPS. Kelas XII IPA 1 berjumlah 21 peserta didik, XII IPA 2 berjumlah 22 peserta didik, XII IPA 3 berjumlah 21 peserta didik, XII IPS 1 berjumlah 22 peserta didik, XII IPS 2 berjumlah 22 peserta didik dan XII IPS 3 berjumlah 20 peserta didik.
- b. Tenaga Pengajar
- SMA Negeri 1 Pakem memiliki tenaga pengajar sebanyak 37 orang yang sebagian besar berkualifikasi S1 (Sarjana) dan beberapa guru berkualifikasi S2. Sebagian besar guru sudah berstatus sebagai PNS dan beberapa guru masih berstatus Non PNS. Masing-masing guru mengajar sesuai dengan bidang keahliannya. Selain itu, juga terdapat beberapa guru yang melakukan pembinaan terhadap siswa.
- c. Perangkat Administrasi Sekolah
- 1) Tata Usaha (TU)

Tata usaha bertugas menyusun program Tata Usaha sekolah untuk memperlancar penyelenggaraan pendidikan di sekolah, yang meliputi:

 - a) Penyusunan program tata usaha sekolah.
 - b) Penyusunan keuangan sekolah.
 - c) Penyusunan kepegawaian.
 - d) Pembinaan dan pengembangan karier pegawai TU sekolah.
 - e) Penyusunan administrasi perlengkapan sekolah.
 - f) Penyusunan dan penyajian data statistik sekolah.
 - g) Penyusunan laporan kegiatan pengurusan TU sekolah.
 - h) Pengurusan administrasi guru, pegawai dan siswa.
 - i) Surat menyurat.
 - 2) Bimbingan dan Konseling (BK)

BK membantu sekolah dalam hal menyusun program dan pelaksanaan program kegiatan bimbingan kepada siswa yang meliputi:

- a) Penyuluhan dan pelaksanaan program kerja BK
- b) Menyusun dan melaksanakan program kerjasama dengan instansi lain yang terkait
- c) Evaluasi pelaksanaan BK
- d) Menyusun statistik hasil evaluasi BK
- e) Menyusun dan memberikan saran serta pertimbangan pemilihan jurusan bagi siswa.
- f) Memberikan bimbingan kepada siswa secara langsung.
- g) Meningkatkan kemajuan siswa dan sekolah.

3) Unit Kesehatan Sekolah

UKS berfungsi untuk memberikan pertolongan pertama kepada seluruh komponen sekolah bila mengalami gangguan kesehatan. UKS bertugas untuk :

- a) Pengadaan obat dan fasilitas yang mendukung kesehatan.
- b) Bekerja sama dengan dokter jaga setiap hari rabu.
- c) Memiliki 3 ruangan dengan fasilitas yang cukup memadai.

d. Karyawan Sekolah

Karyawan di SMA Negeri 1 Pakem berjumlah 9 orang yaitu Tata Usaha sebanyak 5 orang, bagian perpustakaan 1 orang, pembantu umum (petugas kebersihan, parkir, dapur sekolah) sebanyak 2 orang dan penjaga malam 1 orang.

e. Permasalahan dan Potensi Pembelajaran

Kualitas pembelajaran dapat ditentukan oleh berbagai faktor, diantaranya yaitu guru, fasilitas sekolah, media pembelajaran dan sumber belajar. SMA N 1 Pakem memiliki potensi yang baik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Permasalahan yang ditemukan adalah:

- 1) Belum optimalnya penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia dan kualitas sekolah, seperti perpustakaan yang kurang diminati siswa.
- 2) Motivasi belajar siswa perlu ditingkatkan.

Sumber Daya Manusia yang belum optimal dapat menghambat proses perencanaan pengembangan dan pembangunan sekolah. Pendekatan, pengarahan, pembinaan dan motivasi sangat diperlukan agar siswa lebih bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan pembangunan sekolah pun menjadi lebih lancar.

Berdasarkan analisis dari hasil observasi, mahasiswa PPL Bimbingan dan Konseling UNY lokasi SMA N 1 Pakem berusaha memberikan respon awal bagi pengembangan SMA N 1 Pakem. Hal ini dilakukan sebagai wujud dari pengabdian PPL Bimbingan dan Konseling UNY terhadap masyarakat berdasarkan ilmu dan ketrampilan tambahan yang telah kami dapatkan di bangku kuliah. Program kerja yang direncanakan telah mendapat persetujuan pihak sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan dan hasil mufakat antara guru pembimbing dengan mahasiswa. Program tersebut diharapkan dapat membangun dan memberdayakan seluruh potensi yang dimiliki SMA N 1 Pakem. Mahasiswa PPL Bimbingan dan Konseling UNY 2014 sadar bahwa kontribusi fisik dan pikiran selama kurang lebih dua bulan dirasa masih sangat kurang dan belum signifikan. Oleh karena itu, upaya pengoptimalan kemampuan sekolah harus didukung oleh kedua belah pihak melalui komunikasi dua arah yang komunikatif dan intensif.

Perencanaan dan penentuan kegiatan yang telah disusun mengacu pada pemilihan kriteria berdasarkan:

- 1) Maksud, tujuan, manfaat, kelayakan dan fleksibilitas program
- 2) Potensi guru dan siswa
- 3) Waktu dan fasilitas yang tersedia
- 4) Kebutuhan dan dukungan dari guru, karyawan dan siswa
- 5) Kemungkinan yang berkesinambungan

5. Ekstrakurikuler

Terdapat banyak kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola oleh pihak sekolah dan OSIS yang sifatnya wajib, semi wajib, dan pilihan bagi kelas X dan XI. Ekstrakurikuler tersebut meliputi:

- a. Pramuka
- b. Pendalaman Materi
- c. Peleton Inti
- d. Seni Vokal
- e. Seni Instrumentalia
- f. Seni Budaya Jawa
- g. Jurnalistik
- h. Karya Ilmiah Remaja (KIR)

- i. Agrobisnis
- j. Kewirausahaan/Koperasi Siswa
- k. Olimpiade
- l. Seni Tari
- m. Debat
- n. Seni Desain Grafis
- o. Menjahit
- p. Futsal
- q. Palang Merah Remaja (PMR)
- r. Basket
- s. Fotografi

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari Senin-Sabtu setelah kegiatan belajar mengajar berakhir. Melalui ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan, hal ini dibuktikan melalui berbagai macam kejuaraan yang berhasil diraih oleh para siswa. Kejuaraan tersebut berasal dari berbagai macam bidang lomba yang aktif diikuti oleh SMA N 1 Pakem seperti lomba keagamaan (MTQ, Kaligrafi), seni suara, lomba tontowi, pramuka, basket, dan debat Bahasa Inggris. Kegiatan OSIS secara umum berjalan dengan baik, organisasi OSIS aktif dalam kegiatan rutin sekolah seperti MOPDB, perekrutan anggota baru, bakti sosial dan pensi sekolah. Anggota OSIS mengadakan pertemuan rutin di perpustakaan atau menggunakan ruang kelas setelah pulang sekolah.

6. Observasi Proses Layanan Bimbingan Konseling dan Peserta Didik

Observasi dilakukan di dalam kelas pada saat proses bimbingan berlangsung. Observasi ini bertujuan untuk mengamati proses pemberian bimbingan saat di dalam kelas. Dengan observasi ini, praktikan mendapatkan gambaran dan informasi tentang cara memberikan bimbingan dan bagaimana mengelola kelas supaya berjalan dengan baik. Guru BK di SMA Negeri 1 Pakem tidak mempunyai jam masuk kelas sehingga praktikan melakukan observasi saat diadakannya Konsis yaitu suatu program konsultasi mengenai pemilihan program studi di perguruan tinggi.

Dalam kegiatan konsis tersebut, terdapat beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam melakukan observasi yaitu:

- a. Cara membuka bimbingan
 - 1) Cara penyajian bimbingan
 - 2) Penggunaan bahasa
 - 3) Gerak

- 4) Teknik layanan yang digunakan
 - 5) Penggunaan media
 - 6) Cara memotivasi siswa
 - 7) Teknik penguasaan kelas
 - 8) Bentuk dan cara evaluasi
- b. Perilaku siswa pada saat mengikuti layanan konsultasi
- 1) Perhatian siswa saat diadakan layanan konsultasi
 - 2) Sopan santun
 - 3) Keberanian berpendapat
 - 4) Keaktifan siswa
 - 5) Menghormati pendapat orang lain
 - 6) Menghormati pembimbing
 - 7) Kerapian pakaian
 - 8) Keramaian kelas
- c. Perilaku siswa di luar kelas
- Perilaku siswa di luar kelas mencakup segala aktivitas yang dilakukan siswa baik kelakuan, kerapian, ketertiban, pelaksanaan ekstrakurikuler, dan sebagainya.
- d. Administrasi Layanan BK
- Data-data yang di observasi oleh mahasiswa praktikan yaitu:
- 1) Program tahunan
 - 2) Program semester
 - 3) Program bulanan
 - 4) Program mingguan
 - 5) Alat pengumpul data
 - 6) Data-data Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan hasil observasi, praktikan melaksanakan beberapa kegiatan Praktik Persekolahan. Praktik persekolahan yang dilaksanakan berupa praktik di sekolah yang secara tidak langsung berhubungan dengan Bimbingan dan Konseling. Praktik persekolahan yang dilakukan selama PPL yaitu:

1. Pendaftaran dan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)
2. Pengolahan data hasil psikotes kelas X
3. Pengolahan data peminatan kelas X
4. Mengatur pembagian kelas X-XII
5. Mengolah angket kebutuhan layanan siswa
6. Pembuatan Poster.

7. Penambahan instrumen BK
8. Penataan ruangan BK

B. Praktik Bimbingan dan Konseling

Selama melakukan praktik di SMA Negeri 1 Pakem, praktikan melaksanakan bimbingan langsung berupa bimbingan klasikal sebanyak 30 kali, konseling individu sebanyak 3 kali, layanan penempatan dan penyaluran sebanyak 1 kali, layanan orientasi sebanyak 1 kali, dan bimbingan tidak langsung Poster.

1. Layanan Dasar

Pelayanan dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya.

a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal adalah program yang dirancang untuk melakukan kontak langsung dengan peserta didik di kelas. Praktikan memberikan bimbingan secara langsung di kelas. Bimbingan klasikal ini memungkinkan untuk memberikan bimbingan kepada sejumlah siswa sekaligus dalam satu waktu. Materi bimbingan klasikal yang dilaksanakan praktikan sebagai berikut:

- 1) PTN dan PTS Tujuanku!.
- 2) Respect 'Hargai Diri Sendiri Sejak Dini'.
- 3) Belajar Asik, Prestasi Naik.
- 4) Metode Belajar 'MURDER'.
- 5) *Chek up Yourself*.
- 6) Cerita Motivasi.
- 7) Pertemanan.

Berikut penjabarannya :

1) Bimbingan klasikal 1

Bentuk : Slide power point, penyampaian materi dan diskusi

Sasaran : Siswa Kelas XII IPA dan IPS

Materi : PTN dan PTS Tujuanku !
 Pelaksanaan : Juli – Agustus 2014
 Pendukung : Siswa kurang tertarik dan antusias. Praktikan juga mencoba menggunakan permainan untuk stimulus terhadap materi yang disampaikan namun kurang mendapat respon.
 Penghambat : Praktikan belum mampu mengkondisikan kelas dengan baik sehingga masih terbawa dengan kemauan siswa.
 Solusi : Mencoba untuk lebih beradaptasi dan mengkondisikan kelas sehingga materi akan lebih terarah.

2) Bimbingan klasikal 2

Bentuk : Ceramah dan Simulasi
 Sasaran : Siswa Kelas XI IPA dan IPS
 Materi : Respect ‘Hargai Diri Sendiri Sejak Dini’
 Pelaksanaan : Juli – Agustus 2014
 Pendukung : Siswa tertarik dengan metode yang digunakan oleh praktikan.
 Penghambat : Bimbingan ini ada yang dilakukan pada jam terakhir sehingga konsentrasi siswa kurang maksimal
 Solusi : Pemanfaatan waktu yang baik dan menggunakan metode yang tidak monoton.

3) Bimbingan klasikal 3

Bentuk : Ceramah, Diskusi dan Simulasi
 Sasaran : Siswa Kelas X MIA dan IIS
 Materi : Belajar Asik, Prestasi Naik
 Pelaksanaan : Agustus – September 2014
 Pendukung : Siswa tertarik dengan metode yang digunakan oleh praktikan sehingga aktif dalam diskusi serta dalam simulasi juga dapat menjadikan siswa lebih paham
 Penghambat : Tugas yang diberikan tidak dapat langsung selesai sehingga pengumpulan paling lambat 2 hari setelah materi..
 Solusi : lebih dapat mengefektifkan waktu.

4) Bimbingan klasikal 4

Bentuk	: Ceramah dan Diskusi
Sasaran	: Siswa Kelas XII IPA dan IPS
Materi	: Metode Belajar 'MURDER'
Pelaksanaan	: Agustus – September 2014
Pendukung	: Siswa aktif dalam memberikan jawaban tentang pertanyaan metode belajar yang digunakan
Penghambat	: Beberapa siswa masih bingung menentukan metode belajar efektif yang seperti apa.
Solusi	: Memberikan penjelasan tambahan kepada siswa yang belum memahami dan sebaiknya disertakan contoh riil metode tersebut.

5) Bimbingan klasikal 5

Bentuk	: Game dan Cerita Bersambung.
Sasaran	: Siswa Kelas X, XI, dan XII.
Materi	: Cerita Motivasi.
Pelaksanaan	: Agustus – September 2014
Pendukung	: Siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.
Penghambat	: Beberapa siswa masih kurang konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran.
Solusi	: mencoba untuk lebih menarik konsentrasi siswa agar lebih memperhatikan.

6) Bimbingan klasikal 6

Bentuk	: Angket dan Diskusi.
Sasaran	: Siswa Kelas XII IPA dan IPS
Materi	: <i>Chek Up Yourself</i>
Pelaksanaan	: September 2014
Pendukung	: Siswa tertarik materi setelah praktikan menjelaskan tentang manfaat <i>Chek Up Yourself</i> .
Penghambat	: Beberapa siswa masih kurang mengungkapkan keadaan dirinya sekarang ini.
Solusi	: Mencoba untuk lebih meyakinkan siswa agar terbuka dan mengungkapkan keadaan yang dialaminya sekarang.

7) Bimbingan klasikal 7

Bentuk	: Ceramah, dan video.
Sasaran	: Siswa kelas X IPA dan IPS.
Materi	: Pertemanan.
Pelaksanaan	: September 2014
Pendukung	: Siswa tertarik dengan materi karena berkaitan langsung dengan kehidupannya.
Penghambat	: Beberapa siswa terlihat pasif dalam mengikuti materi.
Solusi	: Membuat siswa yang pasif tersebut menjadi aktif dengan lebih sering menunjuknya untuk berpendapat.

Pada awal bimbingan klasikal, praktikan masih merasa canggung dan bingung dalam mengelola kelas. Akan tetapi, siswa merasa tertarik dengan metode yang digunakan oleh praktikan sehingga menambah wawasan dalam melakukan bimbingan klasikal. Praktikan menemukan metode yang disenangi oleh siswa yaitu adanya permainan, pemutaran video, dan simulasi. Pada setiap kesempatan melakukan bimbingan klasikal di kelas, praktikan menawarkan layanan konseling individu bagi siswa yang ingin berbagi kisahnya dengan praktikan.

b. Layanan Orientasi

Layanan Orientasi bertujuan agar peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru terutama lingkungan sekolah, untuk mempermudah atau memperlancar berperannya mereka di lingkungan baru tersebut. Materi layanan orientasi yang dilakukan yaitu mengenai berbagai program studi di perguruan tinggi negeri khususnya di Yogyakarta. Praktikan memberikan layanan saat jam pulang sekolah dan berkolaborasi dengan guru BK. Pada tahun ajaran baru ini, SMA Negeri 1 Pakem memberlakukan kurikulum 2013 bagi siswa kelas X yaitu ada MIA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam) dan IIS (Ilmu-Ilmu Sosial). Melalui materi ini diharapkan siswa mempunyai pemahaman lebih tentang peminatan yang akan dipilihnya sesuai dengan cita-cita atau harapan program studi di Perguruan Tinggi nantinya.

c. Layanan Informasi

Maksud layanan informasi adalah suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang akan disampaikan kepada siswa yang dipandang bermanfaat bagi peserta didik. Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan anggota masyarakat.

Materi layanan informasi yang disampaikan secara tidak langsung adalah:

1. Cara mengatur waktu secara efektif.

Materi ini disampaikan kepada siswa melalui media Poster yang disajikan dengan tampilan menarik dan ditempel di papan motivasi. Melalui materi ini siswa diharapkan memahami tentang bagaimana cara mengatur waktu secara efektif sehingga mampu menyesuaikan diri dengan kurikulum 2013.

2. Agar belajar lebih semangat.

Materi ini akan disampaikan melalui media Poster yang disajikan dengan tampilan menarik dan ditempel di papan motivasi. Melalui materi ini siswa diharapkan memahami tentang bagaimana jika dalam belajar itu bisa lebih semangat sehingga siswa mempunyai keinginan belajar yang kuat.

3. Letakkan hati dengan interaksi.

Materi ini akan disampaikan melalui media Poster yang disajikan dengan tampilan menarik dan ditempel di papan motivasi. Materi ini memuat tentang tips agar kita menjadi pribadi yang berinteraksi baik.

d. Bimbingan Kelompok

Bimbingan ini ditujukan untuk merespon kebutuhan dan minat para peserta didik. Bimbingan kelompok ini ditujukan untuk kelas X MIA karena ada perubahan peminatan yang diselenggarakan sekolah mengingat tentang kuota siswa yaitu minimal 20 siswa. Oleh karena itu, diadakan bimbingan untuk mendiskusikan tentang minat yang akan dipilih sesuai dengan program yang diselenggarakan sekolah. Dalam hal ini, proses

bimbingan kelompok dilakukan oleh guru BK, praktikan hanya mendampingi saat proses bimbingan berlangsung.

e. Layanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran dimaksudkan untuk memungkinkan siswa berada pada posisi yang tepat yaitu berkenaan dengan penjurusan, kelompok belajar, pilihan karier/pekerjaan, kegiatan ekstrakurikuler, dan sebagainya. Tujuannya agar siswa memperoleh posisi yang sesuai dengan potensi dirinya baik yang menyangkut bakat, minat, pribadi, kecakapan, kondisi fisik, kondisi psikis, dan sebagainya.

Layanan penempatan dan penyaluran ini dilaksanakan melalui bimbingan kelompok mengenai peminatan di kelas X karena SMA Negeri 1 Pakem menggunakan kurikulum 2013. Bimbingan kelompok yang dimaksudkan yaitu seperti yang sudah dijelaskan diatas yaitu bimbingan kelompok tentang perubahan minat di kelas X IIS. Praktikan hanya membantu saat proses bimbingan berlangsung.

f. Layanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (baik secara individual maupun kelompok) guna membantu praktikan dalam memberikan layanan. Layanan penghimpun data ini dilakukan melalui daftar cek masalah yang dibuat sendiri oleh praktikan. Selama layanan penghimpunan data ini berlangsung praktikan berkolaborasi dan mendapatkan dukungan dari guru pembimbing dan rekan sesama KKN PPL.

Dalam pengisian instrumen terdapat beberapa siswa yang belum mengisinya. Praktikan berusaha untuk menyebar instrumen lagi bagi yang belum mengumpulkan. Tindak lanjut dari layanan penghimpun data ini digunakan untuk menentukan layanan yang sesuai diberikan kepada siswa.

1) Daftar Cek Masalah

Pengisian DCM dilakukan satu kali. Dilakukan sangat awal yaitu awal bulan Juli 2014, yang menjadi sampel DCM yaitu kelas XII. Penyebaran DCM yang pertama ini dilakukan sebagai tahap awal yaitu pra PPL. Yang kedua dilakukan pada awal bulan Agustus 2014. Praktikan dan mahasiswa KKN

lainnya sebagai pelaksana. Dalam hal ini, praktikan juga menganalisis hasil dari DCM.

- 2) Angket Kewirausahaan
- 3) Angket *Chek Up Yourself*

2. Layanan Responsif

Layanan Responsif merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

a. Konseling Individual

Tujuan konseling individual adalah membantu siswa mengatasi atau memecahkan masalah pribadinya secara *face to face* dengan menggunakan potensinya sendiri secara optimal dan agar siswa dapat memecahkan masalahnya dengan segera supaya tidak berlalrut-larut.

Dalam hal ini, praktikan melakukan konseling individual dengan tiga siswa yaitu:

- 1) Nama Inisial

: PRI
- Masalah yang dibahas

: Teman dekat yang menjauh
- Teknik yang digunakan

: *Person centered*
- Waktu pelaksanaan

: Senin, 25 Agustus 2014
- Tempat pelaksanaan

: Depan XII IPA 1
- Hasil yang dicapai

: Konseli sudah bisa mengetahui apa penyebab teman dekatnya dari kecil itu menjauh selama ini. Dan sudah bisa berteman dekat lagi meski temannya masih membutuhkan waktu untuk membiasakan diri dengan adanya teman baru PRI sekarang ini.
- 2) Nama Inisial

: FZ
- Masalah yang dibahas

: Belum Bisa melupaka
Ayah yang sudah meninggal.
- Teknik yang digunakan

: *Behavior Theraphy*
- Waktu pelaksanaan

: Rabu, 3 September 2014
- Tempat pelaksanaan

: Rung kelas dan Ruang BK
- Hasil yang dicapai

: Konseli menyadari bahwa dirinya memiliki kelebihan yang tidak semua orang punya yaitu

indigo tetapi dia hanya ingin diterima oleh teman-temannya dengan baik dan berusaha untuk membantu teman yang lain dengan kemampuan yang dimiliki. Sekarang konseli memiliki cara untuk berbaur dengan teman-temannya dan mengikuti banyak kegiatan di sekolah serta dikenal aktif dalam berorganisasi.

- 3) Nama Inisial : YKS
Masalah yang dibahas : Bingung menghadapi permasalahan keluarga yang tidak ada habisnya
Teknik yang digunakan : *Person centered*
Waktu pelaksanaan : Kamis, 26 Agustus 2014
Tempat pelaksanaan : Ruang BK
Hasil yang dicapai :Konseli masih tetap belum memahami masalah yang dihadapi dan apa penyebabnya sampai keluarganya berantakan. Keinginannya hanya satu, agar tetap memiliki komunikasi yang baik walaupun sekarang masing-masing orang tuanya telah memiliki keluarga baru.

b. Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok dimaksudkan bantuan yang memungkinkan siswa memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang diselenggarakan dalam suasana kelompok. Masalah-masalah yang dibahas merupakan masalah perorangan yang muncul di dalam kelompok, yang meliputi berbagai masalah dalam segenap bidang bimbingan. Oleh karena itu, setiap anggota kelompok dapat menampilkan masalah yang dirasakannya. Masalah tersebut "dilayani" melalui pembahasan yang intensif oleh seluruh anggota kelompok, masalah demi masalah, satu per satu, tanpa kecuali, sehingga semua masalah terbicarakan.

Selama praktikan PPL di SMA Negeri 1 Pakem, praktikan melakukan konseling kelompok hanya di kelas X MIA 1, pada tanggal 13 September 2014.

Dimana ada beberapa siswa mengutarakan masalahnya seperti :

1. Bingung dengan keadaan kehidupan asmara yang sekarang ini.
2. Masih belum bisa melupakan keinginan ayahnya saat ayahnya masih hidup.
3. Cara melupakan mantan yang masih ngejar-ngejar.

c. Referral

Dalam memberikan bimbingan terkadang praktikan menemukan masalah yang tidak dapat diatasinya dan bukan merupakan kewenangannya. Oleh karena itu, praktikan atau guru pembimbing melakukan tindakan referral kepada orang atau pihak yang lebih mampu dan berwenang apabila inti permasalahan siswa berada di luar kewenangan/kemampuannya.

Selama praktikan melakukan praktik bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Pakem, praktikan melakukan tindakan referral sebanyak satu kali, yaitu:

Dalam memberikan bimbingan terkadang praktikan menemukan masalah yang tidak dapat diatasinya dan bukan merupakan kewenangannya. Oleh karena itu, praktikan atau guru pembimbing melakukan tindakan referral kepada orang lain atau pihak yang lebih mampu dan berwenang apabila inti permasalahan siswa berada diluar kewenangan/kemampuannya.

Selama praktikan melakukan praktik bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Pakem, praktikan melakukan tindakan referral hanya satu kali, yaitu:

Kasus YKS

Kasus ini direferalkan karena sampai batas waktu pelaksanaan PPL berakhir, konseli tidak memenuhi panggilan untuk melakukan konseling lebih lanjut. Oleh karena itu, praktik mereferalkan kasus YKS kepada guru prmbimbing.

d. Kolaborasi dengan Orang Tua

Konselor perlu melakukan kerjasama dengan para orang tua peserta didik. Kerjasama ini penting agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga oleh orang tua di rumah. Melalui kerjasama ini memungkinkan terjadinya saling memberikan informasi, pengertian, dan tukar pikiran antar konselor dan orang tua dalam upaya mengembangkan

potensi peserta didik atau memecahkan masalah yang mungkin dihadapi peserta didik.

Kolaborasi dengan orang tua sejauh ini dilaksanakan oleh guru BK SMA Negeri 1 Pakem. Pendampingan kolaborasi dengan orang tua yang pernah praktikan lakukan yaitu ketika ada kunjungan dari orang tua Ilham. Selama kunjungan, orang tua Ilham menanyakan beberapa hal terkait dengan peminatan di kelas X dan bercerita tentang keinginan anaknya untuk masuk ke kelas MIA. Selain itu juga, bercerita tentang kesenangan anaknya berkecimpung dibidang MIA. Berdiskusi juga apakah dapat dilakukan perubahan kelas IIS ke MIA, apabila tidak bisa orang tua akan memindahkan anak ke SMA lain.

e. Kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran atau Wali Kelas

Kolaborasi dilakukan dalam rangka memperoleh informasi tentang peserta didik (seperti prestasi belajar, kehadiran, dan pribadinya), membantu memecahkan masalah peserta didik, dan mengidentifikasi aspek-aspek bimbingan yang dapat dilakukan oleh guru mata pelajaran. Selama praktikan melakukan PPL di SMA Negeri 1 Pakem, tidak ada kolaborasi dengan Guru mata pelajaran atau wali kelas.

f. Kolaborasi dengan Pihak Luar Sekolah

Kolaborasi dengan pihak luar sekolah yaitu berkaitan dengan upaya sekolah untuk menjalin kerjasama dengan unsur-unsur masyarakat yang dipandang relevan dengan peningkatan mutu pelayanan bimbingan.

Selama praktikan melakukan PPL di SMA Negeri 1 Pakem, ada lembaga yang berkolaborasi dengan BK yaitu adanya psikotes untuk siswa baru. Kolaborasi ini diprakarsai oleh pihak sekolah, praktikan hanya membantu dalam pelaksanaannya.

g. Konferensi Kasus

Konferensi kasus yaitu kegiatan untuk membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan peserta didik itu. Pertemuan konferensi kasus ini bersifat terbatas dan tertutup.

Penyelenggaraan konferensi kasus merupakan pembahasan permasalahan yang dialami oleh siswa tertentu dalam suatu forum

yang dihadiri oleh pihak-pihak yang terkait yang diharapkan dapat memberikan data dan keterangan lebih lanjut serta kemudahan-kemudahan bagi terentaskannya permasalahan tersebut. Pertemuan ini bersifat terbatas dan tertutup.

Selama melakukan PPL di SMA Negeri 1 Pakem, praktikan tidak pernah melakukan konferensi kasus karena tidak menemukan masalah besar.

h. Kunjungan Rumah (*home visit*)

Kunjungan rumah adalah suatu kegiatan pembimbing untuk mengunjungi rumah klien (siswa) dalam rangka untuk memperoleh berbagai keterangan-keterangan yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan siswa, dan untuk pembahasan serta pengentasan permasalahan siswa tersebut.

Selama praktikan di SMA Negeri 1 Pakem, praktikan tidak melakukan kunjungan rumah. Dikarenakan selama di SMA Negeri 1 Pakem tidak ada permasalahan yang sampai melakukan kunjungan rumah.

3. Perencanaan Individual

Perencanaan individual dimaksudkan untuk membantu peserta didik menganalisis kekuatan dan kelemahan dirinya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh, yaitu yang menyangkut pencapaian tugas-tugas perkembangan, atau aspek-aspek pribadi, sosial, belajar, dan karier. Melalui kegiatan penilaian diri ini, peserta didik akan memiliki pemahaman, penerimaan, dan pengarahan dirinya secara positif dan konstruktif. Pelayanan perencanaan individual ini dapat dilakukan juga melalui pelayanan penempatan (penjurusan, dan penyaluran), untuk membentuk peserta didik menempati posisi yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

Selama PPL layanan perencanaan individual yang diberikan cenderung kepada layanan bimbingan klasikal tentang peminatan di perguruan tinggi dan orientasi masa depan. Layanan peminatan di perguruan tinggi dilaksanakan untuk siswa kelas XII yang mengikutinya. Sedangkan layanan tentang orientasi masa depan dilakukan untuk siswa kelas X.

C. Hambatan

Dalam melaksanakan kegiatan layanan bimbingan dan konseling, praktikan menghadapi berbagai hambatan baik secara teknis maupun non teknis, tetapi berkat kerja keras dan dukungan dari berbagai pihak maka

hambatan tersebut dapat diatasi. Adapun hambatan-hambatan dan cara mengatasinya dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling yaitu:

1. Layanan Dasar

a. Bimbingan Klasikal

Pelaksanaan bimbingan klasikal banyak dilakukan saat jam terakhir sehingga menjadi kurang efektif dikarenakan konsentrasi siswa sudah terpecah antara keinginan pulang dengan materi yang disampaikan. Hal tersebut membuat praktikan harus mencari metode yang menarik.

b. Layanan Pengumpulan Data

Ada beberapa siswa yang tidak mengumpulkan angket yang sudah disebar sehingga membuat praktikan kembali menyebar angket ke kelas.

2. Layanan Responsif

a. Konseling Individual

- 1) Susah mencari waktu untuk melakukan konseling individual dikarenakan saat pulang sekolah, siswa banyak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sehingga waktu untuk konseling cenderung sedikit sehingga praktikan biasanya memanfaatkan waktu istirahat dan memanggil konseli secara berkala.
- 2) Biasanya siswa tidak memenuhi panggilan praktikan untuk melakukan konseling sehingga membuat praktikan meminta bantuan kepada guru BK untuk memanggil siswa tersebut.

b. Konseling Kelompok

Susah mendapatkan kasus yang sama.

3. Perencanaan Individual

Dalam hal ini, pelaksanaan masih bersifat klasikal sehingga kurang optimal membantu siswa secara perorangan sehingga praktikan menawarkan untuk konsultasi kepada BK apabila membutuhkan bantuan untuk mengambil keputusan.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL BK dilakukan dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional. Kegiatan PPL BK di SMA Negeri 1 Pakem berfungsi sebagai tempat untuk mengaplikasikan teori-teori yang sudah didapat selama menjalani proses perkuliahan. Melalui PPL ini praktikan mendapat pengalaman berharga sebagai bekal dalam mengembangkan potensi diri untuk menjadi tenaga pendidik profesional, memiliki nilai, sikap ilmiah serta ketrampilan sesuai bidangnya.

Berdasarkan hasil observasi awal, praktikan melakukan analisis kebutuhan peserta didik SMA Negeri 1 Pakem, kemudian menyusun program bimbingan dan konseling. Program yang direncanakan diaplikasikan saat kegiatan PPL berlangsung yaitu pada tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014. Selama praktikan melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Pakem terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan, yaitu:

1. Layanan Dasar

a. Bimbingan Klasikal

Praktikan telah berhasil memberikan bimbingan klasikal sebanyak 30 kali materi yang disesuaikan dengan tugas perkembangan siswa.

b. Layanan Orientasi

Materi layanan orientasi yang telah praktikan lakukan adalah mengenai peminatan di perguruan tinggi.

c. Layanan Informasi

Praktikan membuat leaflet. Melalui leaflet, praktikan menyampaikan tentang belajar efektif.

d. Layanan Bimbingan Kelompok

Praktikan tidak melakukan bimbingan kelompok secara langsung tetapi hanya menemani guru BK.

- e. Layanan Penempatan dan Penyaluran
Layanan ini secara tidak langsung masuk dalam bimbingan kelompok tentang perubahan peminatan.
 - f. Layanan Pengumpulan Data
Praktikan melakukan layanan pengumpulan data melalui angket daftar cek masalah.
2. Layanan Responsif
- a. Konseling Individual
Praktikan melakukan konseling individual dengan lima konseli yaitu RKDH dengan masalah introvert dan sulit membuka diri, GGM masalah hubungan pertemanan di kelas serta belum dapat bersahabat dengan kelebihan yang dimilikinya, YKS dengan masalah keluarga yang komplek serta menjadikan motivasi belajarnya rendah, FT dengan masalah sering waswas dan gelisah apabila di sekolah serta LU dengan masalah ingin mempunyai teman banyak dan melupakan masa lalu saat SMP sebagai seseorang yang kuper.
 - b. Referral
Praktikan melakukan referral satu konseli, YKS dikarenakan praktikan merasa tidak mampu untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya.
 - c. Kolaborasi dengan Orang Tua
Kolaborasi dilakukan saat ada kunjungan orang tua siswa ke sekolah.
 - d. Kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran/ Wali Kelas
Kolaborasi dilakukan melalui diagnosis kesulitan belajar dan yang menjadi sampel yaitu siswa kelas XI IPA 2 yang sekarang sudah naik ke kelas XII.
 - e. Kolaborasi dengan Luar Sekolah
Kolaborasi dilakukan saat adanya psikotes untuk siswa baru. Dalam hal ini praktikan hanya membantu saat pelaksanaannya saja.
 - f. Kunjungan Rumah
Praktikan tidak melakukan kunjungan ke rumah.

3. Perencanaan Individual

Layanan perencanaan individual dilakukan dua kali dan terintegrasi dengan layanan orientasi dan bimbingan klasikal. Layanan yang diberikan berupa peminatan diperguruan tinggi yang dilaksanakan untuk siswa kelas XII dan orientasi masa depan yang dilakukan untuk siswa kelas X.

Praktikan juga telah melakukan praktik persekolahan selama PPL antara lain : pendaftaran dan penerimaan peserta didik baru, pemilahan data hasil psikotes kelas X, pengolahan data peminatan kelas X, mengatur pembagian kelas X-XII, mengolah DCM, pelengkapan tabel data keadaan siswa, pembuatan *leaflet*, penambahan instrumen BK, dan penataan ruangan BK.

B. Saran

Terdapat beberapa saran yang ingin praktikan sampaikan, antara lain:

1. Bagi siswa SMA Negeri 1 Pakem diharapkan dapat lebih bekerjasama dengan praktikan khususnya saat pengisian angket sehingga data yang terkumpul bisa lebih lengkap.
2. Bagi guru pembimbing agar melanjutkan proses konseling yang belum dapat terselesaikan sehingga masalah konseli dapat segera teratasi, membuat berbagai media bimbingan sehingga meningkatkan antusiasme siswa.
3. Bagi sekolah diharapkan agar meningkatkan hubungan antara pihak sekolah dengan UNY sehingga kegiatan PPL ini akan bermanfaat bagi kemajuan dan pengembangan kualitas di SMA Negeri 1 Pakem dan adanya peningkatan kerjasama dengan seluruh mahasiswa PPL dalam setiap kegiatan sehingga mendapatkan hasil yang maksimal dalam pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

Muh Nurwangid, Sugihartono, dan Agus Triyanto. 2014. *Panduan PPL Praktik Pengalaman Lapangan Program Studi Bimbingan dan Konseling*. Tidak diterbitkan

TIM Penyusun Panduan PPL UNY. 2014. *Panduan PPL*. Tidak diterbitkan



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem

Alamat Sekolah : Jalan Kaliurang km 17,5 Pakem, Sleman, Yogyakarta

Guru Pembimbing : Padma Suryandari, S.Pd

Nama Mahasiswa : Romadlona Komarudin

No Induk Mahasiswa : 11104244024

Fak/Jur/Prodi : FIP/PPB/BK

Dosen Pembimbing : Sugiyatno, M.Pd

MINGGU I

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Selasa, 1 Juli 2014	-Bertugas di Loker 3, Loker pengumpulan berkas	-Berkas calon siswa baru diurutkan berdasarkan tinggi rendahnya NEM, -NEM paling tinggi calon siswa baru adalah 37	-Banyak siswa yang tidak menuliskan jumlah NEM pada amplop berkas sehingga harus membuka-buka SKHUN terlebih dahulu	- Lebih cermat dalam melihat NEM sehingga tidak terjadi kesalahan penyusunan
2	Rabu, 2 Juli 2014	-Validasi data kelas XI	-Terkumpulnya Data siswa kelas XI	-Banyaknya siswa yang kurang cermat dalam melengkapi persyaratan validasi	-Pengecekan kelengkapann berkas validasi lebih cermat agar data terkumpul dengan baik
3	Kamis, 3 Juli 2014	- Validasi data kelas XII	-Terkumpulnya Data siswa kelas XII	-Banyaknya siswa yang kurang cermat dalam melengkapi persyaratan validasi	-Pengecekan kelengkapann berkas validasi lebih cermat agar data terkumpul dengan baik



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

4	Jum'at, 4 Juli 2014	-Penerimaan Wali Murid baru dalam rapat koordinasi	-sekitar 160 wali murid siswa baru menghadiri rapat koordinasi	-Banyak wali murid yang belum mengetahui kelas anak	-Mengetahui NEM anak yang memudahkan untuk mengetahui kelasnya
5	Sabtu, 5 Juli 2014	-Daftar ulang peserta didik baru	-Kelengkapan berkas persyaratan, 160 siswa baru diurutkan berdasarkan NEM		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem

Alamat Sekolah : Jalan Kaliurang km 17,5 Pakem, Sleman, Yogyakarta

Guru Pembimbing : Padma Suryandari, S.Pd

Nama Mahasiswa : Romadlona Komarudin

No Induk Mahasiswa : 11104244024

Fak/Jur/Prodi : FIP/PPB/BK

Dosen Pembimbing : Sugiyatno, M.Pd

MINGGU II

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 7 Juli 2014	-Pemetaan raport	-Raport siswa kelas XI dan XII sejumlah 11 folder, disesuaikan dengan kelas baru	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem

Alamat Sekolah : Jalan Kaliurang km 17,5 Pakem, Sleman, Yogyakarta

Guru Pembimbing : Padma Suryandari, S.Pd

Nama Mahasiswa : Romadlona Komarudin

No Induk Mahasiswa : 11104244024

Fak/Jur/Prodi : FIP/PPB/BK

Dosen Pembimbing : Sugiyatno, M.Pd

MINGGU III

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 14 Juli 2014	-Pendidikan karakter kelas XII, bertugas mendampingi keas XII IPA 2	-Makalah hasil diskusi kelompok, dengan tema 1 yaitu etika pergaulan remaja dalam islam -Makalah 2 dengan tema yang berbeda yaitutips mengatasi kenakalan remaja	-Banyak siswa yang merasa bingung dalam membuat makalah dengan tema yang luas	-Adanya penjelasan mengenai tema tersebut terlebih dahulu
2	Selasa, 15 Juli 2014	-Pendidikan karakter kelas XII, bertugas mendampingi keas XII IPA 2	-Makalah hasil diskusi kelompok, dengan tema 3 yaitu tips menghidupkan jiwa beragama kepada remaja masa kini.	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

3	Rabu, 16 Juli 2014	-Diskusi panel kelas XII tentang 3 tema yang telah didiskusikan pada hari sebelumnya	-Kumpulan makalah 3 tema yang disusun oleh perwakilan siswa setiap kelas	-	-
4	Kamis, 17 Juli 2014	-Inventarisasi ruang BK	-Data inventarisasi ruang BK serta rencana penataan dan pengadaan barang	-	-
5	Jumat, 18 Juli 2014	-Kelas XII IPA 2, Layanan Karir	-Pemetaan siswa yang berminat pada PTN, PTS maupun kedinasan	-Banyaknya siswa yang masih ragu terhadap pilihannya	-Adanya penjelasan lebih lanjut serta pemantapan terhadap pilihannya
6	Sabtu, 19 Juli 2014	-Kelas XII IPS 2, Need assesment dengan DCM -Kelas XI MIA 2, Need assesment dengan DCM - Kelas XII IPS 3, Need assesment dengan DCM	-Data DCM yang dilakukan oleh siswa sebanyak 21 orang -Data DCM yang dilakukan oleh siswa sebanyak 31 orang -Data DCM yang dilakukan oleh siswa sebanyak 22 orang	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem

Alamat Sekolah : Jalan Kaliurang km 17,5 Pakem, Sleman, Yogyakarta

Guru Pembimbing : Padma Suryandari, S.Pd

Nama Mahasiswa : Romadlona Komarudin

No Induk Mahasiswa : 11104244024

Fak/Jur/Prodi : FIP/PPB/BK

Dosen Pembimbing : Sugiyatno, M.Pd

MINGGU VI

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 4 Agustus 2014	- Inventarisasi data siswa	-Data siswa lengkap dengan foto, nomer telepon siswa dan momor telepon orang tua		
4	Kamis, 7 Agustus 2014	-Kelas XI IIS 2, Need assesment dengan DCM	-Data DCM yang dilakukan oleh siswa sebanyak 31 orang	-	-
5	Jumat, 8 Agustus 2014	-Kelas XII IPA 2, Layanan Belajar -Koreksi lembar jawab matrikulasi	-Materi “MURDER”, layanan belajar yang diikuti oleh 22 siswa.	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

		<p>kelas X</p> <p>-Menjaga ujian matrikulasi</p> <p>-Analisis DCM</p>	<p>-Data nilai siswa menurut matrikulasi yang diadakan dalam 2 sesi, hasil tersebut sebagai salah satu faktor peminatan</p> <p>-Menjaga ujian matrikulasi di ruang 7, berisi 20 siswa.</p> <p>-Hasil analisis DCM siswa yang dikeompokkan pada 11 aspek</p>		
6	Sabtu, 9 Agustus 2014	<p>-Bimbingan dengan guru pembimbing</p> <p>-Kelas XII IPS 2, Layanan Belajar</p> <p>-Kelas XI MIA 2, Layanan Pribadi</p> <p>-Kelas XII IPS 3, Layanan Belajar</p>	<p>-Rencana satuan layanan yang diberikan sesuai dengan hasil DCM</p> <p>-Materi “MURDER”, layanan belajar yang diikuti oleh 22 siswa.</p> <p>-Materi ‘Respect’ menghargai diri sendiri sejak dini, diikuti oleh 31 siswa. Pemahaman mengenai</p>		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

			pentingnya menghargai diri -Materi “MURDER”, layanan belajar yang diikuti oleh 22 siswa..		
--	--	--	--	--	--



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem

Alamat Sekolah : Jalan Kaliurang km 17,5 Pakem, Sleman, Yogyakarta

Guru Pembimbing : Padma Suryandari, S.Pd

Nama Mahasiswa : Romadlona Komarudin

No Induk Mahasiswa : 11104244024

Fak/Jur/Prodi : FIP/PPB/BK

Dosen Pembimbing : Sugiyatno, M.Pd

MINGGU VII

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 11 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">-Pemberkasan, pengecekan kelengkapan administrasi-Kelas XII IPA 2, Layanan Pribadi-Kelas X MIA 2, Need assesment dengan DCM-Analisis DCM	<ul style="list-style-type: none">-Berkas sesuai dengan kelas hasil matrikulasi-Materi tentang 'MIMPI'. Penguatan bahwa setiap siswa memiliki mimpi yang harus di capai dimasa depan. Di ikuti oleh 22 siswa-Diikuti oleh 32 orang siswa-Hasil analisis, dijadikan dasar pembuatan satuan		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

			layanan		
2	Selasa, 12 Agustus 2014	-Jalan sehat sehubungan dengan perayaan hari ulangtahun sekolah SMA Negeri 1 Pakem yang ke-50	-Terselenggaranya jalan sehat, lomba kebersihan kelas guna memperingati HUT SMAPA	-	-
3	Rabu, 13 Agustus 2014	-Survei kelengkapan ruang BK -Bimbingan dengan guru pembimbing -Analisis DCM	-Survei tempat pemesanan sekaligus survei harga lemari guna penyimpanan berkas-berkas yang tidak tertampung di folder -Bertempat dirumah ibu Padma, membahas tentang program-program yang akan dilaksanakan	-Ada tempat survei yang barangnyaa bagus namun mahal, ada yang harganya miring namun kualitasnya dibawah	-Mencari tempat yang kualitasnya baik nnamun berharga miring
4	Kamis, 14 Agustus 2014	- Pemberkasan kelas X - Kelas X MIA 3, Need assesment	- Pemberkasan masing-masing siswa berupa data diri, surat keterangan tidak mampu (bila ada), kartu keluarga, fc. Ijazah, fc. SKHUN dijadikan satu		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

		dengan DCM - Analisis DCM	lalu dimasukkan ke dalam folder. Untuk arsip BK -Diikuti oleh 32 siswa		
5	Jum'at, 15 Agustus 2014	- Kelas XI MIA 3, Layanan Pribadi	-Materi 'Respect' menghargai diri sendiri sejak dini, diikuti oleh 31 siswa. Pemahaman mengenai pentingnya menghargai diri.		
6	Sabtu, 16 Agustus 2014	- Analisis DCM -Kelas XII IPA 1, Need assesment dengan DCM - Kelas X MIA 1, Need assesment dengan DCM -Kelas XII IPS 3, Layanan Karir - Kelas X IIS 1, Melengkapi berkas data diri	-Layanan Karir tentang "PTN dan PTS Tujuanku!", diikuti 22 siswa.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem

Alamat Sekolah : Jalan Kaliurang km 17,5 Pakem, Sleman, Yogyakarta

Guru Pembimbing : Padma Suryandari, S.Pd

Nama Mahasiswa : Romadlona Komarudin

No Induk Mahasiswa : 11104244024

Fak/Jur/Prodi : FIP/PPB/BK

Dosen Pembimbing : Sugiyatno, M.Pd

MINGGU VIII

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Selasa, 19 Agustus 2014	- Kelas XII IPS 2, Layanan Karir - Kelas XII IPA 3, Layanan Karir	-Layanan Karir tentang “PTN dan PTS Tujuanku!”, diikuti 22 siswa. - Layanan Karir tentang “PTN dan PTS Tujuanku!”, diikuti 22 siswa.	-	-
2	Kamis, 21 Agustus 2014	-Kelas X MIA 3, Layanan Belajar	-Layanan belajar “Belajar asik, prestasi naik” diikuti 32 siswa, dan ada tugas buat jadwal pelajaran menurut kreasi sendiri.	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

2	Sabtu, 23 Agustus 2014	-Analisis DCM			
		-Kelas XII IPS 1, Layanan Karir	-Pemetaan siswa yang berminat pada PTN, PTS maupun kedinasan	-Banyaknya siswa yang masih ragu terhadap pilihannya	-Adanya penjelasan lebih lanjut serta pemantapan terhadap pilihannya
		-Kelas X MIA 1, Layanan Belajar	-Materi tentang 'Belajar Asik, Prestasi Naik'. Diikuti oleh 31 siswa, diakhiri dengan pembuatan jadwal unik nan kreatif		
		-Kelas XII IPA 1, Layanan Karir	-Pemetaan siswa yang berminat pada PTN, PTS maupun kedinasan	-Banyaknya siswa yang masih ragu terhadap pilihannya	-Adanya penjelasan lebih lanjut serta pemantapan terhadap pilihannya
		-Kelas X IIS 1, Layanan Belajar	-Materi tentang 'Belajar Asik, Prestasi Naik'. Diikuti oleh 31 siswa, diakhiri dengan pembuatan jadwal unik nan kreatif		
		-Kelas XII IPS 3, Layanan Karir	-Pemetaan siswa yang berminat pada PTN, PTS	-Banyaknya siswa yang masih ragu terhadap pilihannya	-Adanya penjelasan lebih lanjut serta



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

			maupun kedinasan		pemantapan terhadap pilihannya
3	Minggu, 24 Agustus 2014	-Desain poster motivasi	-Desain poster motivasi yang mencakup 4 bidang yaitu pribadi, sosial, belajar, karir	-Belum dapat terselasaikan pada saat ini	-Memerlukan waktu pengerjaan lebih lama



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem

Alamat Sekolah : Jalan Kaliurang km 17,5 Pakem, Sleman, Yogyakarta

Guru Pembimbing : Padma Suryandari, S.Pd

Nama Mahasiswa : Romadlona Komarudin

No Induk Mahasiswa : 11104244024

Fak/Jur/Prodi : FIP/PPB/BK

Dosen Pembimbing : Sugiyatno, M.Pd

MINGGU IX

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 25 Agustus 2014	-Desain poster motivasi -Kelas XII IPA 2, Layanan Pribadi -X MIA 2, Layanan Belajar -Konseling Individu -Pendampingan Tonti	- Desain poster motivasi yang mencakup 4 bidang yaitu pribadi, sosial, belajar, karir -Materi 'CheckUp Yourself'. Diikuti oleh 22 siswa, menuliskan tentang kehidupan yang sedang dijalani dengan dibantu oleh beberapa pertanyaan melalui lembar tanya -Konseling dengan PT yang		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

			<p>bertempat di depan XII IPA 1.</p> <p>-Pendampingan tontti yang baru pertama kali diadakan dan diikuti oleh siswa yang terpilih.</p> <p>-Materi tentang ‘Belajar Asik, Prestasi Naik’. Diikuti oleh 31 siswa, diakhiri dengan pembuatan jadwal unik nan kreatif</p>		
2	Selasa, 26 Agustus 2014	<p>-Menilai jadwal Pelajaran</p> <p>-Kelas XII IPA 3</p> <p>-Kelas XII IPS 2</p> <p>-Kelas XI IIS 1, Layanan Karir</p>	<p>-Ada dua siswa yang sudah mendapatkan nilai tertinggi dari penilaian yang dilakukan 3 orang.</p> <p>- Materi ‘CheckUp Yourself’. Diikuti oleh 22 siswa, menuliskan tentang kehidupan yang sedang dijalani dengan dibantu oleh</p>		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

			<p>beberapa pertanyaan melalui lembar tanya</p> <p>- Materi 'CheckUp Yourself'. Diikuti oleh 22 siswa, menuliskan tentang kehidupan yang sedang dijalani dengan dibantu oleh beberapa pertanyaan melalui lembar tanya</p> <p>-Materi tentang motivasi berwirausaha, pengisian angket kewirausahaan serta penjelasan hirarki kebutuhan manusia menurut Maslow. Diikuti oleh 31 siswa</p>		
3	Rabu, 27 Agustus 2014	-Analisis pertanyaan checkup yourself	- Terdapat beberapa siswa yang merasa bahwa hidupnya sekarang kurang baik, dan berharap masa depannya berubah menjadi	-Praktikan kesulitan untuk menemukan rumus dalam proses pembuatan analisis	-Meminta bantuan kepada guru TIK di sekolah



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

		-Survei tempat pembuatan lemari kembali -Analisis pertanyaan checkup yourself	baik.		
4	Kamis, 28 Agustus 2014	-Desain label pemberitahuan 'Sedang Konseling' -Pemberkasan kelas X -Kelas X MIA 3	-Penempelan foto siswa, guna arsip BK -Materi tentang Pertemanan, dengan pemutaran video. Diikuti oleh 32 siswa.		
5	Jumat, 29 Agustus 2014	-Pengisian tabel data keadaan siswa -Kelas XI MIA 3, Layanan Karir	-Meliputi jumlah siswa tiap kelas, agama, pekerjaan orang tua dan asal sekolah -Materi tentang motivasi berwirausaha, pengisian angket kewirausahaan serta	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

			penjelasan hirarki kebutuhan manusia menurut Maslow. Diikuti oleh 31 siswa		
6	Sabtu, 30 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">-Kelas XII IPS 1-Kelas X IIS 2, Layanan Karir-Kelas XII IPA 1-Kelas X IIS 1, Layanan Karir	<ul style="list-style-type: none">-Pemutaran film motivasi-Menuliskan cita-cita serta harapan dimasa mendatang-Pemutaran film motivasi-Menuliskan cita-cita serta harapan dimasa mendatang	<ul style="list-style-type: none">-Tidak cukup waktu pemutaran film, sehingga harus dipause lalu dilanjutkan pertemuan mendatang-Masih banyak sekali cita-cita dan belum terfokus-Tidak cukup waktu pemutaran film, sehingga harus dipause lalu dilanjutkan pertemuan mendatang-Masih banyak sekali	<ul style="list-style-type: none">-Mencari film motivasi yang durasinya lebih singkat-Pengarahan cita-cita yang sekiranya sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki-Mencari film motivasi yang durasinya lebih singkat-Pengarahan cita-cita yang sekiranya sesuai dengan bakat dan minat



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

		-Kelas XII IPS 3	-Pemutaran film motivasi	cita-cita dan belum terfokus -Tidak cukup waktu pemutaran film, sehingga harus dipause lalu dilanjutkan pertemuan mendatang	yang dimiliki -Mencari film motivasi yang durasinya lebih singkat
--	--	------------------	--------------------------	--	--



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem

Alamat Sekolah : Jalan Kaliurang km 17,5 Pakem, Sleman, Yogyakarta

Guru Pembimbing : Padma Suryandari, S.Pd

Nama Mahasiswa : Romadlona Komarudin

No Induk Mahasiswa : 11104244024

Fak/Jur/Prodi : FIP/PPB/BK

Dosen Pembimbing : Sugiyatno, M.Pd

MINGGU X

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 1 September 2014	-Kelas XII IPA 2 -Kelas X MIA 2, Layanan Karir	-Pemutaran film motivasi -Menuliskan cita-cita serta harapan dimasa mendatang	-Tidak cukup waktu pemutaran film, sehingga harus dipause lalu dilanjutkan pertemuan mendatang -Masih banyak sekali cita-cita dan belum terfokus	-Mencari film motivasi yang durasinya lebih singkat -Pengarahan cita-cita yang sekiranya sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki
2	Selasa, 2 September 2014	-Kelas XI MIA 2	-Pemutaran film motivasi. Diikuti oleh 32 siswa		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

		<ul style="list-style-type: none">-Kelas XI IIS 2-Kelas XI MIA 1-Kelas XI IIS 1 <p>Konseling individu</p>	<ul style="list-style-type: none">-Pemutaran film motivasi. Diikuti oleh 30 siswa-Pemutaran film motivasi. Diikuti oleh 31 siswa-Pemutaran film motivasi. Diikuti oleh 31 siswa <p>Mendengarkan cerita konseli dan memahami lebih lanjut</p>	Tidak dapat diselesaikan saat itu	Membutuhkan waktu lain untuk konseling lanjutan
3	Rabu, 3 September 2014	<ul style="list-style-type: none">-Pembersihan ruang BK-Penempelan tabel keadaan siswa	<ul style="list-style-type: none">-Pembersihan brosur-brosur bimbingan belajar serta data yang sudah tidak terpakai agar lebih kondusif dan nyama ruangnya-Sebagai kelengkapan ruang BK, terdapat data keadaan		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

			siswa yang sebelumnya telah dilengkapi oleh praktikan		
5	Kamis, 4 September 2014	<p>-Pembenahan papan informasi dan motivasi</p> <p>-Penempelan poster motivasi</p> <p>-Kelas X MIA 3</p> <p>Konseling individu</p>	<p>-penempelan brosur serta pemberitahuan lain di papan, disortir apabila waktunya telah lewat maka diganti dengan informasi yang baru</p> <p>-Penempelan poster yang sebelumnya praktikan desai di papan motivasi</p> <p>-Game, serta cerita motivasi</p> <p>Mendengarkan cerita konseli dan memahami lebih lanjut</p>	<p>-Penempelan yang lama, menyisakan lem doubletip pada papan sehingga membuat kurang nyaman dipandang</p> <p>Tidak dapat diselesaikan saat itu</p>	<p>-Penempelan di papan semestinya menggunakan isolasi saja, agar mudah dalam pembersihan</p> <p>Membutuhkan waktu lain untuk konseling lanjutan</p>



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

6	Jumat, 5 September 2014	<ul style="list-style-type: none">-Pengambilan lemari, pemesanan kotak masalah-Kelas XI MIA 3-Revisi program kerja BK	<ul style="list-style-type: none">-lemari yang sebelumnya praktikan pesan telah ada dan menjadi salah satu inventarisasi ruang BK-Cerita motivasi		-
7	Sabtu, 6 September 2014	<ul style="list-style-type: none">-Kelas XII IPS 1-Kelas X IIS 2 dan X MIA 1-Kelas XII IPA 1-Kelas X IIS 1	<ul style="list-style-type: none">-Melanjutkan film motivasi, lalu penarikan kesimpulan dari alur film yang ditonton-Penggabungan kelas besar, melakukan game serta cerita motivasi-Cerita motivasi-Membangun kekompakan dan kebersamaan	<ul style="list-style-type: none">-Siswa terlalu banyak, sehingga sedikit kurang kondusif	<ul style="list-style-type: none">-Praktikan mengantisipasi hal yang berkaitan dengan hal-hal diluar dugaan



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

		<p>-Kelas XII IPS 3</p> <p>Konseling individu</p>	<p>-Melanjutkan film motivasi, lalu penarikan kesimpulan dari alur film yang ditonton</p> <p>Mendengarkan cerita konseli dan memahami lebih lanjut</p>		
--	--	---	--	--	--



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem

Alamat Sekolah : Jalan Kaliurang km 17,5 Pakem, Sleman, Yogyakarta

Guru Pembimbing : Padma Suryandari, S.Pd

Nama Mahasiswa : Romadlona Komarudin

No Induk Mahasiswa : 11104244024

Fak/Jur/Prodi : FIP/PPB/BK

Dosen Pembimbing : Sugiyatno, M.Pd

MINGGU XI

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 8 September 2014	-Kelas XII IPA 2, FILM Motivasi -Kelas MIA 2	-Pemutaran film motivasi -Tanya jawab, dan cerita pengalaman selama di SMA N 1 PAKEM	-Melanjutkan film disertai dengan tanya jawab mengenai pembelajaran yang dapat diambil dari alur film tersebut	
2	Selasa, 9 September 2014	-Kelas XII IPA 3 -Kelas XII IPS 2	-Pemutaran film motivasi -Pemutaran film motivasi	-Melanjutkan film disertai dengan tanya jawab mengenai pembelajaran yang dapat diambil dari alur film tersebut	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

3	Kamis, 11 September 2014	-Kelas X MIA 3	-Konseling Kelompok	-Ada suatu masalah di kelas yang membuat kenyamanan kelas terganggu, akan mengurangi kebiasaan itu.	
4	Sabtu, 13 September 2014	-Kelas XII IPS 1 -Kelas X MIA 1, Konseling Kelompok -Pengambilan kotak masalah	-Pemutaran film motivasi -Konseling kelompok yang diikuti oleh seluruh siswa, da nada permasalahan pribadi yang itu menjadi permasalahan bersama. -Kotak masalah yang telah dipesan, dipasang di depan ruang BK guna dimanfaatkan oleh para siswa.	-Melanjutkan film disertai dengan tanya jawab mengenai pembelajaran yang dapat diambil dari alur film tersebut	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem

Alamat Sekolah : Jalan Kaliurang km 17,5 Pakem, Sleman, Yogyakarta

Guru Pembimbing : Padma Suryandari, S.Pd

Nama Mahasiswa : Romadlona Komarudin

No Induk Mahasiswa : 11104244024

Fak/Jur/Prodi : FIP/PPB/BK

Dosen Pembimbing : Sugiyatno, M.Pd

MINGGU XII

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 15 September 2014	-Menyelesaikan data siswa	-Tabel data siswa kelas X, XI dan XII		

Pakem, September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sugiyatno, M.Pd
NIP. 19510408 197803 1 002

Padma Suryandari, S.Pd
NIP. 19750118 199903 2 003

Romadlona Komarudin
NIM. 11104244024



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY TAHUN 2014

F01

untuk
mahasiswa

Nomor Lokasi : 65
 Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem
 Alamat Sekolah : Jalan Kaliurang km 17,5 Pakem, Sleman, Yogyakarta

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu												Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	
1	Layanan Administrasi													
	a. Entri Peminatan Kelas X													
	Persiapan	5												5
	Pelaksanaan	7												7
	Evaluasi dan Tindak Lanjut	1												1
	b. Administrasi Pembagian Kelas X-XII													
	Persiapan	7	7	7										21
	Pelaksanaan	10	10	10				3						33
	Evaluasi dan Tindak Lanjut	5	5	5										15
	c. Entri Hasil Psikotes Siswa Kelas X													
	Persiapan	1					1							2
	Pelaksanaan	2					3							5



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY TAHUN 2014

F01

untuk
mahasiswa

	Evaluasi dan Tindak Lanjut	1				1							2
	d. Pendidikan Karakter												
	Persiapan												
	Pelaksanaan			15									15
	Evaluasi dan Tindak Lanjut												
2	Layanan Dasar												
	a. Bimbingan Klasikal												
	Persiapan			1		1	2	2	2	2	2		12
	Pelaksanaan			1		1	6	10	13	16	6		53
	Evaluasi dan Tindak Lanjut			1		1	1	1	1	1	1		7
	b. Layanan Orientasi												
	Persiapan												
	Pelaksanaan												
	Evaluasi dan Tindak Lanjut												
	c. Layanan Informasi												
	Persiapan												
	Pelaksanaan								2	2			4



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY TAHUN 2014

F01

untuk
mahasiswa

	Evaluasi dan Tindak Lanjut													
d.	Bimbingan Kelompok													
	Persiapan								1					1
	Pelaksanaan											2		2
	Evaluasi dan Tindak Lanjut											1		1
e.	Layanan Pengumpulan Data													
1)	Daftar Cek Masalah													
	Persiapan			3		3								6
	Pelaksanaan			3		5	5							13
	Evaluasi dan Tindak Lanjut			1		3	6	5						15
2)	Angket Kewirausahaan													
	Persiapan									3				3
	Pelaksanaan									7				7
	Evaluasi dan Tindak Lanjut									3				3
3)	Angket Checkup Yourself													
	Persiapan									3				3
	Pelaksanaan									5				5



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY TAHUN 2014

F01

untuk
mahasiswa

	Evaluasi dan Tindak Lanjut													
	e. Kolaborasi dengan Pihak Luar Sekolah													
	Persiapan													
	Pelaksanaan		5											5
	Evaluasi dan Tindak Lanjut		1											1
	f. Kunjungan Rumah													
	Persiapan													
	Pelaksanaan													
	Evaluasi dan Tindak Lanjut													
4	Inventarisasi dan Pengadaan barang BK													
	Persiapan			5			3							8
	Pelaksanaan			10			5	2		4	4			25
	Evaluasi dan Tindak Lanjut			4			2							6
5	Kegiatan Lain													
	Jalan Sehat HUT SMA Negeri 1 Pakem						5							5
	Poster Motivasi dan informasi									4	2			6
	Tabel keadaan siswa									3	2			5



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY TAHUN 2014

F01

untuk
mahasiswa

Persiapan pendalaman materi kelas XII												1	1
Pembuatan laporan											2	5	7
TOTAL	39	28	70			29	30	18	30	63	13	9	331

Pakem, September 2014

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Drs. Agus Santosa
NIP. 19590710 199003 1 003

Sugiyatno, M.Pd
NIP. 19510408 197803 1 002

Romadlona Komarudin
NIM. 11104244024



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F03

untuk
mahasiswa

Nomor Lokasi : 65

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem

Alamat Sekolah : Jalan Kaliurang km 17,5 Pakem, Sleman, Yogyakarta

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	Jumlah
1	Pembuatan satlan dan media	Terdapat satlan dan media untuk melaksanakan bimbingan	-	60.000,-	-	-	60.000,-
2	Pembuatan dan pengadaan inventarisasi barang	Terdapat inventarisasi barang di ruang BK berupa lemari pustaka BK dan kotak masalah	70.000,-	160.000,-	-	-	230.000,-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F03

untuk
mahasiswa

3	Pembuatan poster motivasi	Terdapat poster di papan informasi untuk siswa	-	20.000,-	-	-	20.000,-
Total			70.000,00	240.000,-	-	-	310.000,-

Pakem, September 2014

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Drs. Agus Santosa
NIP. 19590710 199003 1 003

Sugiyatno, M.Pd
NIP. 19510408 197803 1 002

Romadlona Komarudin
NIM. 11104244024



RAHASIA

NO

A IDENTITAS

NAMA	YUDO NUSWANTORO
NIM	32
JENIS KELAMIN	Laki-laki
KELAS	X MIA 3
UMUR	6 Mei 1999

B ANALISIS

NO	JENIS MASALAH	JUMLAH	N	%
1	KESEHATAN	2	22	6.25
2	KEADAAN EKONOMI	0	22	0.00
3	KEHIDUPAN KELUARGA	0	22	0.00
4	AGAMA DAN MORAL	0	22	0.00
5	REKREASI DAN HOBI	0	22	0.00
6	HUBUNGAN PRIBADI	0	22	0.00
7	SOSIAL ATAU KEAKTIFAN BER	0	22	0.00
8	DA-MUDI ATAU MASALAH REN	0	22	0.00
9	NYESUAIAN TERHADAP SEKOL	0	22	0.00
10	YESUAIAN TERHADAP KURIKU	0	22	0.00
11	KEBIASAAN BELAJAR	0	22	0.00
12	DAN CITA-CITA PENDIDIKAN A	0	22	0.00

C KETERANGAN

RENTANG SKOR	INTERPRETASI
1% -10%	(AGAK) TIDAK BERMASALAH
11%-25%	CUKUP BERMASALAH
26%-50%	BERMASALAH
51%-100%	SANGAT BERMASALAH

D RENCANA PEMBERIAN BANTUAN

0

[illegible]

CHEK UP YOURSELF

Bayangkan dirimu sedang berada di akhir hayat dan hari ini adalah hari terakhir mu di dunia.
Bayangkan apa yang akan orang-orang di sekitarmu katakan tentang dirimu di akhir hayatmu!

Apa kata orang tua tentang dirimu?
1. 2. 3. 4.
Apa kata saudara /kakak/adik tentang dirimu?
1. 2. 3. 4.
Apa kata teman dekat tentang dirimu?
1. 2. 3. 4.
Apa kata teman kelas tentang dirimu?
1. 2. 3. 4.
Apa kata guru-guru tentang dirimu?
1. 2. 3. 4.
Apa kata tetangga tentang dirimu?
1. 2. 3. 4.

Lalu kini bayangkan pada kejadian yang sama, lalu kini tulis apa yang kamu harap dengarkan saat mereka membicarakan kepergianmu!

Apa kata orang tua tentang dirimu?
1.
2.
3.
4.
Apa kata saudara/kakak/adik tentang dirimu?
1.
2.
3.
4.
Apa kata teman dekat tentang dirimu?
1.
2.
3.
4.
Apa kata teman kelas tentang dirimu?
1.
2.
3.
4.
Apa kata guru-guru tentang dirimu?
1.
2.
3.
4.
Apa kata tetangga tentang dirimu?
1.
2.
3.
4.

Juli 2014

SMA NEGERI 1 PAKEM



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA

SMA NEGERI 1 PAKEM

Jl. Kaliurang KM 17,5 Pakem, Sleman, Yogyakarta 55582

DAFTAR CEK MASALAH

Sebuah Instrumen Pemahaman Individu Teknik Non Tes



Daftar Cek Masalah adalah suatu instrumen Non Tes dalam Bimbingan dan Konseling yang berupa sebuah daftar kemungkinan masalah yang disusun untuk merangsang dan memancing seseorang untuk mengungkap permasalahan yang sedang dialami yang menyangkut keadaan pribadi individu seperti sikap, minat, kondisi jasmani, hubungan sosial kejiwaan, kondisi keluarga, dan lain-lain.

Instrumen ini bersifat non tes sehingga bersifat bisa dikembangkan sesuai kebutuhan masing-masing.

Set by: Agus Triyanto, M.Pd

BIMBINGAN DAN KONSELING
SMA N 1 PAKEM
PPL UNY 2014



Oleh: Tim PPL BK UNY 2014

DAFTAR CEK MASALAH

INSTRUKSI

1. Tulislah identitas diri kamu terlebih dahulu, mulai dari nama, kelas, jenis kelamin, tanggal pelaksanaan, dan tanggal lahir pada lembar jawaban.
2. Di bawah ini ada bermacam-macam pernyataan. Bila pernyataan tersebut merupakan masalah bagi kamu, maka beri tanda silang (X) pada nomor yang kamu pilih di lembar jawaban.
3. Jawablah dengan sejujur-jujurnya. Jangan khawatir atau malu karena hasilnya akan membantu petugas Bimbingan dan Konseling untuk memecahkan masalah yang sedang kamu hadapi demi keberhasilan belajar dan masa depanmu.
4. Selamat mengerjakan. ☺

ISILAH DENGAN JAWABAN SINGKAT *(Pada lembar jawab)*

1. Masalah apakah yang menurut anda belum tercantum dalam pernyataan diatas?

Jawab :

- a.
- b.
- c.
- d.

2. Masalah apakah yang paling menyusahkan anda?

Jawab :

- a.
- b.
- c.
- d.

3. jika anda mempunyai kesulitan/masalah:

- a. Sukakah anda meluangkan waktu untuk membicarakan kesulitan/ masalah anda?

Jawab :

1. Suka
Alasan:.....
2. Tidak suka
Alasan:.....

- b. Dengan siapa anda membicarakan kesulitan/ masalah tersebut?

Jawab :

Alasan:.....



TERIMA KASIH

XII. MASALAH MASA DEPAN DAN CITA-CITA

1. Saya tidak tahu apa yang akan saya lakukan setelah tamat SMA
2. Sukar/sulit menetapkan pilihan sekolah lanjutan
3. Kuatir tidak diterima di Perguruan Tinggi Negeri/Swasta
4. Ingin melanjutkan sekolah yang lebih tinggi namun tidak ada biaya
5. Ingin mengetahui bakat dan kemampuan saya
6. Cita-cita saya tidak sesuai dengan kemampuan saya
7. Bingung untuk menentukan sikap setelah lulus SMA nanti
8. Selalu berdebar jika mengingat masa depan
9. Ayah/ibu keras dalam mengarahkan cita-cita
10. Cita-citaku selalu goyah/berubah
11. Cita-citaku terganggu oleh hobi
12. Belum mempunyai cita-cita tertentu
13. Tidak ada orang yang membantu mengenali citta-citaku
14. Mudah terpengaruh cita-cita orang lain

**I. KESEHATAN**

1. Sering sakit ketika SMP
2. Sering sakit akhir-akhir ini
3. Jantung sering berdebar-debar
4. Kesehatan sering terganggu
5. Pernah dioperasi
6. Merasa terlalu gemuk
7. Merasa terlalu kurus
8. Selalu kurang nafsu makan
9. Saya merasa kurang bahagia karena cacat tubuh
10. Sering merasa mengantuk
11. Sering kurang/tidak dapat tidur
12. Sering merasa lelah dan tidak bersemangat
13. Makanan kurang bergizi
14. Sering merasa pusing
15. Mudah kaget dan gugup
16. Kurang percaya diri dengan penampilan fisik
17. Penglihatan saya kurang jelas
18. Pendengaran saya kurang baik



II. KEADAAN KEHIDUPAN EKONOMI

1. Uang saku kurang mencukupi
2. Kekurangan buku pelajaran karena tidak mampu membeli
3. Ayah sudah pensiun dan tidak bekerja lagi
4. Terpaksa sambil bekerja karena ekonomi tidak mencukupi
5. Orang tua tidak bekerja, sehingga saya yang harus bekerja
6. Saya sering pinjam uang
7. Banyak adik/kakak yang masih menjadi tanggungan orang tua
8. Saya ingin punya kamar sendiri
9. Penerangan lampu di rumah tidak cukup
10. Sering berjalan kaki ke sekolah padahal rumah jauh
11. Tidak pernah/jarang diberi uang saku
12. Ayah dan ibu tidak hidup bersama
13. Orang tua tidak mempunyai penghasilan tetap
14. Saya mengharapkan memperoleh beasiswa

**XI. MASALAH KEBIASAAN BELAJAR**

1. Saya belajar kalau ada ulangan
2. Waktu belajar saya tidak teratur
3. Saya belajar hanya waktu malam hari
4. Saya belajar hanya waktu siang hari
5. Saya sukar memusatkan perhatian waktu belajar di rumah
6. Saya sukar memusatkan perhatian waktu mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas
7. Saya sukar mengingat pelajaran yang telah dihafal
8. Saya sulit memulai belajar
9. Kalau belajar saya sering mengantuk
10. Saya sering merasa malas belajar
11. Saya sering merasa terganggu saudara ketika belajar
12. Saya belajar dengan cara menghafal
13. Saya belajar dengan cara membayangkan
14. Saya belajar dengan cara membuat ringkasan saya tidak dapat menerapkan cara belajar yang baik
15. Saya sering menyalin PR teman
16. Saya sering memperoleh nilai dibawah KKM setiap ulangan
17. Saya sering merasa terganggu kebisingan disekitar rumah ketika belajar
18. Saya sering merasa terganggu oleh ajakan teman untuk bermain ketika belajar
19. Saya sering terganggu lampu penerangan rumah ketika belajar



X. PENYESUAIAN TERHADAP KURIKULUM

1. Pelajaran sekolah terlalu berat bagi saya
2. Pelajaran disekolah terlalu mudah bagi saya
3. Enggan mengikuti kegiatan-kegiatan diluar kelas
4. Sukar mendapatkan buku-buku pelajaran
5. Sulit mengikuti isi buku pelajaran
6. Saya sering takut/cemas menghadapi ujian
7. Saya merasa rendah diri karena pernah tidak naik kelas
8. Saya tidak suka belajar
9. Saya tidak tertarik dengan buku-buku pelajaran
10. Saya sering mendapat nilai rendah
11. Saya tidak senang belajar bersama (belajar kelompok)
12. Sukar menangkap dan mengikuti pelajaran
13. Sering kuatir kalau-kalau mendapat giliran mengejakan soal dipapan tulis
14. Sering kesulitan dalam mengerjakan PR
15. Merasa urang memiliki pengetahuan dasar (membaca, menulis, berhitung)
16. Sukar menyesuaikan diri dengan suasana belajar di kelas
17. Merasa beban pelajaran terlalu berat



III. KEHIDUPAN KELUARGA

1. Saya tidak nyaman menjadi anak tunggal
2. Saya tidak nyaman menjadi anak pertama
3. Saya tidak nyaman menjadi anak terakhir
4. Saya tidak ber-ayah
5. Saya tidak ber-ibu
6. Tidak hidup bersama orang tua
7. Selalu bertengkar dengan adik/kakak
8. Jarang/tidak pernah bercengkerama (bergembira) dengan ayah dan ibu
9. Mata pencaharian orang tua mengganggu pikiran saya
10. Di rumah hampir tidak ada waktu untuk diri sendiri, selalu sibuk dengan tugas rumah
11. Orang tua kurang memperhatikan saya
12. Pertengkaran ayah dan ibu di rumah mengganggu pikiran saya
13. Saya merasa kurang mendapat perhatian orang tua
14. Orang tua sering mencampuri urusan saya
15. Sukar menyesuaikan diri dengan orang tua
16. Merasa kurang merasa senang (tidak betah) di rumah
17. Keluarga kami kurang akrab
18. Saya mempunyai ayah/ibu tiri



IV. AGAMA DAN MORAL

1. Saya masih meragukan adanya Tuhan
2. Saya tidak dapat bersungguh-sungguh dalam melakukan ibadah
3. Saya malas beribadah
4. Saya ingin pindah agama
5. Sering berdusta/tidak jujur
6. Ucapan dan perbuatan saya sering tidak sesuai dengan norma agama
7. Sering terdorong untuk mengambil barang orang lain
8. Saya pernah melanggar kesusilaan
9. Saya merasa tidak berkewajiban untuk menghormati tiap-tiap agama
10. Saya merasa terganggu jika orang lain menjalankan ibadah
11. Hubungan antar manusia lebih penting bagi saya
12. Saya tidak menghormati pemeluk agama lain
13. Saya merasa berdosa sekali
14. Agama tidak merupakan kebutuhan bagi saya



IX. PENYESUAIAN TERHADAP SEKOLAH

1. Saya tidak suka masuk sekolah
2. Sekolah saya sekarang tidak sesuai dengan keinginan saya
3. Saya ingin pindah ke sekolah lain
4. Saya ingin pindah kelas lain
5. Merasa kurang dimengerti oleh guru
6. Peraturan sekolah terlalu menekan saya
7. Beberapa mata pelajaran saya anggap tidak penting
8. Saya tidak dapat memusatkan perhatian di sekolah
9. Saya sering melamun didalam kelas
10. Saya sering datang terlambat
11. Saya sering tidak masuk sekolah (bolos)
12. Tidak ada teman yang saya sukai untuk belajar bersama
13. Saya sering merasa tidak dapat menyelesaikan tugas sekolah
14. Hubungan saya dengan guru kurang akrab
15. Merasa diperlakukan tidak adil oleh guru



VIII. MASALAH MUDA-MUDI DAN ASMARA

1. Memikirkan masalah cinta adalah hal yang terlalu dini bagi saya
2. Mulai tertarik pada lawan jenis tapi malu mengungkapkannya
3. Sering melamun memikirkan pacar
4. Saya tidak dapat belajar kalau si dia tidak sms
5. Pacarku selalu mengajakku keluar rumah
6. Saya merasa kesepian karena belum mempunyai pacar
7. Saya merasa iri melihat kawan-kawan berpasangan
8. Pacar berpengaruh negatif bagi saya
9. Terpaksa berpacaran sembunyi-sembunyi karena dilarang orang tua
10. Sedih karena dilarang pacaran
11. Sering bertengkar dengan pacar
12. Ingin putus dengan pacar



V. REKREASI/HOBI DAN WAKTU LUANG

1. Saya hampir tidak mempunyai waktu untuk bermain
2. Keinginan untuk rekreasi sering terhalang
3. Gemar melukis tetapi tidak mempunyai alat
4. Pada waktu libur saya harus bekerja
5. Suka olah raga tetapi tidak ada kesempatan
6. Hobi saya sering mengganggu belajar saya
7. Saya lebih suka membaca buku hiburan daripada buku pelajaran
8. Senang menari tetapi tidak mempunyai waktu
9. Saya tidak dapat menggunakan waktu luang
10. Salah seorang anggota keluarga saya sering menghalangi hobi saya
11. Saya memiliki hobi tetapi tidak diijinkan orang tua saya
12. Kesenangan saya membaca majalah sering menghabiskan waktu belajar saya
13. Waktu saya habis untuk menonton televisi
14. Orang tua tidak pernah mengajak rekreasi
15. Setiap hari libur selalu rekreasi ke luar kota
16. Senang menyanyi tapi tidak ada kesempatan
17. Teman-teman yang sering bertamu menghabiskan waktu belajar saya
18. Waktu belajar saya habis untuk bermain-main



VI. HUBUNGAN PRIBADI

1. Tidak suka bergaul dengan orang yang kedudukannya lebih rendah
2. Tidak suka bergaul dengan orang yang kedudukannya lebih tinggi
3. Sering merasa malu bergaul dengan teman lain jenis kelamin
4. Sering merasa iri hati atas prestasi orang lain
5. Sukar untuk mendapatkan teman
6. Tidak suka bertamu
7. Merasa harga diri kurang
8. Enggan menerima tamu
9. Merasa harga diri kurang
10. Sering merasa curiga terhadap orang lain
11. Bersifat kaku dan tidak toleransi
12. Bersifat dingin dalam pergaulan
13. Sering menyesali diri sendiri
14. Saya ingin bunuh diri
15. Merasa tidak mempunyai harapan (pesimis)
16. Saya ingin sekali dikagumi
17. Saya ingin mempunyai kawan yang akrab
18. Saya merasa diri saya tidak sebaik orang lain
19. Saya mempunyai kebiasaan jelek
20. Saya ingin hidup lebih tenang

**VII. KEHIDUPAN SOSIAL/KEAKTIFAN BERORGANISASI**

1. Tidak sering bermain dalam kelompok
2. Sering gagal dalam mencari kawan dekat
3. Saya sukar bergaul
4. Merasa tidak disenangi kawan diluar sekolah
5. Saya sama sekalitidak berminat terhadap organisasi
6. Saya terlalu aktif dalam organisasi
7. Saya sukar menyesuaikan diri
8. Saya mudah tersinggung
9. Takut bergaul dengan orang yang lebih tua
10. Tidak pernah menjadi pemimpin
11. Tidak pernah mengemukakan pendapat
12. Sering bertentangan pendapat dengan orang lain
13. Sukar menerima kekalahan orang lain
14. Selalu ingin berkuasa dalam pergaulan
15. Saya sering bingung bila berhadapan dengan orang banyak
16. Merasa malu jika berhadapan dengan orang banyak
17. Mudah marah
18. Sering tidak sabar
19. Sering tidak menepati janji
20. Sering ditegur karena kurang sopan





LEMBAR JAWABAN DAFTAR CEK MASALAH (DCM)

Juli 2014
SMA NEGERI 1 PAKEM

Nama : Jenis Kelamin : L/P
Kelas/No. Absen :/..... Tanggal Pelaksanaan :
Sekolah : Tanggal Lahir :

I. KESEHATAN

1	2	3	4	5
6	7	8	9	10
11	12	13	14	15
16	17	18		

II. KEADAAN EKONOMI

1	2	3	4	5
6	7	8	9	10
11	12	13	14	

III. KEHIDUPAN KELUARGA

1	2	3	4	5
6	7	8	9	10
11	12	13	14	15
16	17	18		

IV. AGAMA DAN MORAL

1	2	3	4	5
6	7	8	9	10
11	12	13	14	

V. REKREASI DAN HOBI (KEGEMARAN)

1	2	3	4	5
6	7	8	9	10
11	12	13	14	15
16	17	18		

VI. HUBUNGAN PRIBADI

1	2	3	4	5
6	7	8	9	10
11	12	13	14	15
16	17	18	19	20

VII. KEHIDUPAN SOSIAL/KEAKTIFAN BERORGANISASI

1	2	3	4	5
6	7	8	9	10
11	12	13	14	15
16	17	18	19	20

VIII. MUDA MUDI/MASALAH REMAJA

1	2	3	4	5
6	7	8	9	10
11	12			

IX. PENYESUAIAN TERHADAP SEKOLAH

1	2	3	4	5
6	7	8	9	10
11	12	13	14	15

X. PENYESUAIAN TERHADAP KURIKULUM

1	2	3	4	5
6	7	8	9	10
11	12	13	14	15
16	17			

XI. KEBIASAAN BELAJAR

1	2	3	4	5
6	7	8	9	10
11	12	13	14	15
16	17	18	19	

XII. MASA DEPAN DAN CITA-CITA PENDIDIKAN/JABATAN

1	2	3	4	5
6	7	8	9	10
11	12	13	14	

Juli 2014

SMA NEGERI 1 PAKEM



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA

SMA NEGERI 1 PAKEM

Jl. Kaliurang KM 17,5 Pakem, Sleman, Yogyakarta 55582

DAFTAR CEK MASALAH

Sebuah Instrumen Pemahaman Individu Teknik Non Tes



Daftar Cek Masalah adalah suatu instrumen Non Tes dalam Bimbingan dan Konseling yang berupa sebuah daftar kemungkinan masalah yang disusun untuk merangsang dan memancing seseorang untuk mengungkap permasalahan yang sedang dialami yang menyangkut keadaan pribadi individu seperti sikap, minat, kondisi jasmani, hubungan sosial kejiwaan, kondisi keluarga, dan lain-lain.

Instrumen ini bersifat non tes sehingga bersifat bisa dikembangkan sesuai kebutuhan masing-masing.

Set by: Agus Triyanto, M.Pd

BIMBINGAN DAN KONSELING
SMA N 1 PAKEM
PPL UNY 2014



Oleh: Tim PPL BK UNY 2014

DAFTAR CEK MASALAH

INSTRUKSI

1. Tulislah identitas diri kamu terlebih dahulu, mulai dari nama, kelas, jenis kelamin, tanggal pelaksanaan, dan tanggal lahir pada lembar jawaban.
2. Di bawah ini ada bermacam-macam pernyataan. Bila pernyataan tersebut merupakan masalah bagi kamu, maka beri tanda silang (X) pada nomor yang kamu pilih di lembar jawaban.
3. Jawablah dengan sejujur-jujurnya. Jangan khawatir atau malu karena hasilnya akan membantu petugas Bimbingan dan Konseling untuk memecahkan masalah yang sedang kamu hadapi demi keberhasilan belajar dan masa depanmu.
4. Selamat mengerjakan. ☺

ISILAH DENGAN JAWABAN SINGKAT (Pada lembar jawab)

1. Masalah apakah yang menurut anda belum tercantum dalam pernyataan diatas?

Jawab :

- a.
- b.
- c.
- d.

2. Masalah apakah yang paling menyusahkan anda?

Jawab :

- a.
- b.
- c.
- d.

3. jika anda mempunyai kesulitan/masalah:

- a. Sukakah anda meluangkan waktu untuk membicarakan kesulitan/ masalah anda?

Jawab :

1. Suka
Alasan:.....
2. Tidak suka
Alasan:.....

- b. Dengan siapa anda membicarakan kesulitan/ masalah tersebut?

Jawab :

Alasan:.....



TERIMA KASIH

XII. MASALAH MASA DEPAN DAN CITA-CITA

1. Saya tidak tahu apa yang akan saya lakukan setelah tamat SMA
2. Sukar/sulit menetapkan pilihan sekolah lanjutan
3. Kuatir tidak diterima di Perguruan Tinggi Negeri/Swasta
4. Ingin melanjutkan sekolah yang lebih tinggi namun tidak ada biaya
5. Ingin mengetahui bakat dan kemampuan saya
6. Cita-cita saya tidak sesuai dengan kemampuan saya
7. Bingung untuk menentukan sikap setelah lulus SMA nanti
8. Selalu berdebar jika mengingat masa depan
9. Ayah/ibu keras dalam mengarahkan cita-cita
10. Cita-citaku selalu goyah/berubah
11. Cita-citaku terganggu oleh hobi
12. Belum mempunyai cita-cita tertentu
13. Tidak ada orang yang membantu mengenali citta-citaku
14. Mudah terpengaruh cita-cita orang lain

**I. KESEHATAN**

1. Sering sakit ketika SMP
2. Sering sakit akhir-akhir ini
3. Jantung sering berdebar-debar
4. Kesehatan sering terganggu
5. Pernah dioperasi
6. Merasa terlalu gemuk
7. Merasa terlalu kurus
8. Selalu kurang nafsu makan
9. Saya merasa kurang bahagia karena cacat tubuh
10. Sering merasa mengantuk
11. Sering kurang/tidak dapat tidur
12. Sering merasa lelah dan tidak bersemangat
13. Makanan kurang bergizi
14. Sering merasa pusing
15. Mudah kaget dan gugup
16. Kurang percaya diri dengan penampilan fisik
17. Penglihatan saya kurang jelas
18. Pendengaran saya kurang baik



II. KEADAAN KEHIDUPAN EKONOMI

1. Uang saku kurang mencukupi
2. Kekurangan buku pelajaran karena tidak mampu membeli
3. Ayah sudah pensiun dan tidak bekerja lagi
4. Terpaksa sambil bekerja karena ekonomi tidak mencukupi
5. Orang tua tidak bekerja, sehingga saya yang harus bekerja
6. Saya sering pinjam uang
7. Banyak adik/kakak yang masih menjadi tanggungan orang tua
8. Saya ingin punya kamar sendiri
9. Penerangan lampu di rumah tidak cukup
10. Sering berjalan kaki ke sekolah padahal rumah jauh
11. Tidak pernah/jarang diberi uang saku
12. Ayah dan ibu tidak hidup bersama
13. Orang tua tidak mempunyai penghasilan tetap
14. Saya mengharapkan memperoleh beasiswa

**XI. MASALAH KEBIASAAN BELAJAR**

1. Saya belajar kalau ada ulangan
2. Waktu belajar saya tidak teratur
3. Saya belajar hanya waktu malam hari
4. Saya belajar hanya waktu siang hari
5. Saya sukar memusatkan perhatian waktu belajar di rumah
6. Saya sukar memusatkan perhatian waktu mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas
7. Saya sukar mengingat pelajaran yang telah dihafal
8. Saya sulit memulai belajar
9. Kalau belajar saya sering mengantuk
10. Saya sering merasa malas belajar
11. Saya sering merasa terganggu saudara ketika belajar
12. Saya belajar dengan cara menghafal
13. Saya belajar dengan cara membayangkan
14. Saya belajar dengan cara membuat ringkasan saya tidak dapat menerapkan cara belajar yang baik
15. Saya sering menyalin PR teman
16. Saya sering memperoleh nilai dibawah KKM setiap ulangan
17. Saya sering merasa terganggu kebisingan disekitar rumah ketika belajar
18. Saya sering merasa terganggu oleh ajakan teman untuk bermain ketika belajar
19. Saya sering terganggu lampu penerangan rumah ketika belajar



X. PENYESUAIAN TERHADAP KURIKULUM

1. Pelajaran sekolah terlalu berat bagi saya
2. Pelajaran disekolah terlalu mudah bagi saya
3. Enggan mengikuti kegiatan-kegiatan diluar kelas
4. Sukar mendapatkan buku-buku pelajaran
5. Sulit mengikuti isi buku pelajaran
6. Saya sering takut/cemas menghadapi ujian
7. Saya merasa rendah diri karena pernah tidak naik kelas
8. Saya tidak suka belajar
9. Saya tidak tertarik dengan buku-buku pelajaran
10. Saya sering mendapat nilai rendah
11. Saya tidak senang belajar bersama (belajar kelompok)
12. Sukar menangkap dan mengikuti pelajaran
13. Sering kuatir kalau-kalau mendapat giliran mengejakan soal dipapan tulis
14. Sering kesulitan dalam mengerjakan PR
15. Merasa urang memiliki pengetahuan dasar (membaca, menulis, berhitung)
16. Sukar menyesuaikan diri dengan suasana belajar di kelas
17. Merasa beban pelajaran terlalu berat



III. KEHIDUPAN KELUARGA

1. Saya tidak nyaman menjadi anak tunggal
2. Saya tidak nyaman menjadi anak pertama
3. Saya tidak nyaman menjadi anak terakhir
4. Saya tidak ber-ayah
5. Saya tidak ber-ibu
6. Tidak hidup bersama orang tua
7. Selalu bertengkar dengan adik/kakak
8. Jarang/tidak pernah bercengkerama (bergembira) dengan ayah dan ibu
9. Mata pencaharian orang tua mengganggu pikiran saya
10. Di rumah hampir tidak ada waktu untuk diri sendiri, selalu sibuk dengan tugas rumah
11. Orang tua kurang memperhatikan saya
12. Pertengkaran ayah dan ibu di rumah mengganggu pikiran saya
13. Saya merasa kurang mendapat perhatian orang tua
14. Orang tua sering mencampuri urusan saya
15. Sukar menyesuaikan diri dengan orang tua
16. Merasa kurang merasa senang (tidak betah) di rumah
17. Keluarga kami kurang akrab
18. Saya mempunyai ayah/ibu tiri



IV. AGAMA DAN MORAL

1. Saya masih meragukan adanya Tuhan
2. Saya tidak dapat bersungguh-sungguh dalam melakukan ibadah
3. Saya malas beribadah
4. Saya ingin pindah agama
5. Sering berdusta/tidak jujur
6. Ucapan dan perbuatan saya sering tidak sesuai dengan norma agama
7. Sering terdorong untuk mengambil barang orang lain
8. Saya pernah melanggar kesusilaan
9. Saya merasa tidak berkewajiban untuk menghormati tiap-tiap agama
10. Saya merasa terganggu jika orang lain menjalankan ibadah
11. Hubungan antar manusia lebih penting bagi saya
12. Saya tidak menghormati pemeluk agama lain
13. Saya merasa berdosa sekali
14. Agama tidak merupakan kebutuhan bagi saya



IX. PENYESUAIAN TERHADAP SEKOLAH

1. Saya tidak suka masuk sekolah
2. Sekolah saya sekarang tidak sesuai dengan keinginan saya
3. Saya ingin pindah ke sekolah lain
4. Saya ingin pindah kelas lain
5. Merasa kurang dimengerti oleh guru
6. Peraturan sekolah terlalu menekan saya
7. Beberapa mata pelajaran saya anggap tidak penting
8. Saya tidak dapat memusatkan perhatian di sekolah
9. Saya sering melamun didalam kelas
10. Saya sering datang terlambat
11. Saya sering tidak masuk sekolah (bolos)
12. Tidak ada teman yang saya sukai untuk belajar bersama
13. Saya sering merasa tidak dapat menyelesaikan tugas sekolah
14. Hubungan saya dengan guru kurang akrab
15. Merasa diperlakukan tidak adil oleh guru



VIII. MASALAH MUDA-MUDI DAN ASMARA

1. Memikirkan masalah cinta adalah hal yang terlalu dini bagi saya
2. Mulai tertarik pada lawan jenis tapi malu mengungkapkannya
3. Sering melamun memikirkan pacar
4. Saya tidak dapat belajar kalau si dia tidak sms
5. Pacarku selalu mengajakku keluar rumah
6. Saya merasa kesepian karena belum mempunyai pacar
7. Saya merasa iri melihat kawan-kawan berpasangan
8. Pacar berpengaruh negatif bagi saya
9. Terpaksa berpacaran sembunyi-sembunyi karena dilarang orang tua
10. Sedih karena dilarang pacaran
11. Sering bertengkar dengan pacar
12. Ingin putus dengan pacar



V. REKREASI/HOBI DAN WAKTU LUANG

1. Saya hampir tidak mempunyai waktu untuk bermain
2. Keinginan untuk rekreasi sering terhalang
3. Gemar melukis tetapi tidak mempunyai alat
4. Pada waktu libur saya harus bekerja
5. Suka olah raga tetapi tidak ada kesempatan
6. Hobi saya sering mengganggu belajar saya
7. Saya lebih suka membaca buku hiburan daripada buku pelajaran
8. Senang menari tetapi tidak mempunyai waktu
9. Saya tidak dapat menggunakan waktu luang
10. Salah seorang anggota keluarga saya sering menghalangi hobi saya
11. Saya memiliki hobi tetapi tidak diijinkan orang tua saya
12. Kesenangan saya membaca majalah sering menghabiskan waktu belajar saya
13. Waktu saya habis untuk menonton televisi
14. Orang tua tidak pernah mengajak rekreasi
15. Setiap hari libur selalu rekreasi ke luar kota
16. Senang menyanyi tapi tidak ada kesempatan
17. Teman-teman yang sering bertamu menghabiskan waktu belajar saya
18. Waktu belajar saya habis untuk bermain-main



VI. HUBUNGAN PRIBADI

1. Tidak suka bergaul dengan orang yang kedudukannya lebih rendah
2. Tidak suka bergaul dengan orang yang kedudukannya lebih tinggi
3. Sering merasa malu bergaul dengan teman lain jenis kelamin
4. Sering merasa iri hati atas prestasi orang lain
5. Sukar untuk mendapatkan teman
6. Tidak suka bertamu
7. Merasa harga diri kurang
8. Enggan menerima tamu
9. Merasa harga diri kurang
10. Sering merasa curiga terhadap orang lain
11. Bersifat kaku dan tidak toleransi
12. Bersifat dingin dalam pergaulan
13. Sering menyesali diri sendiri
14. Saya ingin bunuh diri
15. Merasa tidak mempunyai harapan (pesimis)
16. Saya ingin sekali dikagumi
17. Saya ingin mempunyai kawan yang akrab
18. Saya merasa diri saya tidak sebaik orang lain
19. Saya mempunyai kebiasaan jelek
20. Saya ingin hidup lebih tenang

**VII. KEHIDUPAN SOSIAL/KEAKTIFAN BERORGANISASI**

1. Tidak sering bermain dalam kelompok
2. Sering gagal dalam mencari kawan dekat
3. Saya sukar bergaul
4. Merasa tidak disenangi kawan diluar sekolah
5. Saya sama sekalitidak berminat terhadap organisasi
6. Saya terlalu aktif dalam organisasi
7. Saya sukar menyesuaikan diri
8. Saya mudah tersinggung
9. Takut bergaul dengan orang yang lebih tua
10. Tidak pernah menjadi pemimpin
11. Tidak pernah mengemukakan pendapat
12. Sering bertentangan pendapat dengan orang lain
13. Sukar menerima kekalahan orang lain
14. Selalu ingin berkuasa dalam pergaulan
15. Saya sering bingung bila berhadapan dengan orang banyak
16. Merasa malu jika berhadapan dengan orang banyak
17. Mudah marah
18. Sering tidak sabar
19. Sering tidak menepati janji
20. Sering ditegur karena kurang sopan





LEMBAR JAWABAN DAFTAR CEK MASALAH (DCM)

Juli 2014
SMA NEGERI 1 PAKEM

Nama : Jenis Kelamin : L/P
Kelas/No. Absen :/..... Tanggal Pelaksanaan :
Sekolah : Tanggal Lahir :

I. KESEHATAN

1	2	3	4	5
6	7	8	9	10
11	12	13	14	15
16	17	18		

II. KEADAAN EKONOMI

1	2	3	4	5
6	7	8	9	10
11	12	13	14	

III. KEHIDUPAN KELUARGA

1	2	3	4	5
6	7	8	9	10
11	12	13	14	15
16	17	18		

IV. AGAMA DAN MORAL

1	2	3	4	5
6	7	8	9	10
11	12	13	14	

V. REKREASI DAN HOBI (KEGEMARAN)

1	2	3	4	5
6	7	8	9	10
11	12	13	14	15
16	17	18		

VI. HUBUNGAN PRIBADI

1	2	3	4	5
6	7	8	9	10
11	12	13	14	15
16	17	18	19	20

VII. KEHIDUPAN SOSIAL/KEAKTIFAN BERORGANISASI

1	2	3	4	5
6	7	8	9	10
11	12	13	14	15
16	17	18	19	20

VIII. MUDA MUDI/MASALAH REMAJA

1	2	3	4	5
6	7	8	9	10
11	12			

IX. PENYESUAIAN TERHADAP SEKOLAH

1	2	3	4	5
6	7	8	9	10
11	12	13	14	15

X. PENYESUAIAN TERHADAP KURIKULUM

1	2	3	4	5
6	7	8	9	10
11	12	13	14	15
16	17			

XI. KEBIASAAN BELAJAR

1	2	3	4	5
6	7	8	9	10
11	12	13	14	15
16	17	18	19	

XII. MASA DEPAN DAN CITA-CITA PENDIDIKAN/JABATAN

1	2	3	4	5
6	7	8	9	10
11	12	13	14	

SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
SMA NEGERI 1 PAKEM
TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

- A. Judul Materi : Hargai dirimu sendiri sejak dini
- B. Bidang Bimbingan : Bimbingan Pribadi
- C. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
- D. Jenis Layanan : Layanan Dasar
- E. Tujuan Layanan :
 - 1. Membantu siswa agar dapat memahami dan mengenali tentang dirinya.
 - 2. Membantu siswa agar dapat memahami dan mengetahui bagaimana menghargai diri sendiri.
- F. Sasaran : Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pakem
- G. Tugas Perkembangan : TP7
- H. Hari/Tanggal :
- I. Alokasi waktu : 1 x 45 menit
- J. Semester : I
- K. Alat dan bahan : LCD, laptop, papan tulis, spidol
- L. Metode layanan : Ceramah dan diskusi
- M. Deskripsi Proses :

TAHAP	KEGIATAN	ESTIMASI WAKTU
Pra Bimbingan	Menyiapkan ruang, alat dan bahan serta memeriksa kesiapan siswa.	5 menit
Membuka	1. Membuka kegiatan layanan dengan berdoa 2. Menyiapkan siswa, orientasi dan pengantar 3. Pembimbing memberikan Ice breaking sebagai pembukaan materi	5 menit
Penyampaian Materi Layanan Bimbingan	1. Pembimbing meminta siswa untuk mengikuti petunjuk kegiatan 2. Pembimbing mulai menyampaikan materi layanan mengenai cara menghargai diri sendiri 3. Pembimbing memulai sesi diskusi dan tanya jawab 4. Pembimbing meminta beberapa orang untuk menceritakan pengalaman mengikuti kegiatan tersebut. 5. Pembimbing menanyakan bagaimana	25 menit

	pengaruh kegiatan tersebut terhadap siswa.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Sebelum ditutup. Pembimbing membuka pertanyaan kepada siswa tentang aktivitas yang sudah dilaksanakan.2. Pembimbing meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan setelah itu pembimbing memberikan kesimpulan juga serta memberikan saran untuk siswanya.3. Pembimbing menutup kegiatan layanan dengan salam dan do'a.	10 menit

M. Rencana Evaluasi : Sudahkah siswa mampu menghargai dirinya sendiri setelah mendapat materi ini?

N. Rencana Tindak Lanjut : Evaluasi proses dan Evaluasi Hasil.

O. Referensi :

Pakem, Agustus 2014

Menyetujui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Padma Suryandari, S.Pd

Romadlona Komarudin

NIP. 197501181999032003

NIM. 11104244024

MENGHARGAI DIRI SENDIRI

A. Pengertian

Menurut kamus bahasa Inggris kata respect/respek diartikan sebagai :

- Mengormati
- Menaruh hormat
- Menghargai, dan menjunjung tinggi
- Mengakui dan menaati

Respek adalah rasa hormat. Bukan sekedar hormat saja, tapi juga hormat yang disertai rasa kekaguman. Bisa dibilang ini adalah tingkat lanjutan dari simpati. Respek bukan sekedar tertarik dan kagum karena hal-hal yang dilihat secara sekilas saja, tapi rasa respek terhadap orang tertentu baru muncul setelah seseorang mengetahui pribadi atau perbuatan si orang yang direspek dengan lebih dalam. Misalnya setelah berkenalan dengan seorang teman, kemudian dalam tempo waktu tertentu menyadari bahwa dia ahli dalam suatu bidang, bisa jadi timbul rasa respek terhadap teman itu. Respek tidak sama dengan rasa takut. Rasa hormat dan penghargaan adalah kasih sayang dan kesadaran bahwa diri adalah bagian dari sebuah masyarakat, dalam hal ini, masyarakat sekolah.

Jadi kesimpulannya, respek terhadap diri sendiri adalah rasa hormat dan kagum terhadap kemampuan diri sendiri. Sedangkan respek terhadap orang lain adalah rasa hormat-menghormati serta mengagumi kepribadian orang lain.

B. Cara Menghargai (respek) Diri sendiri

Adapun cara yang dapat kita lakukan untuk menghargai diri kita sendiri atau respek terhadap diri sendiri yaitu:

1. Menerima diri apa adanya

Sebagian besar manusia dilahirkan dengan bentuk fisik yang utuh. Tapi, masih saja merasa kurang dan mengeluhkan tentang ini dan itu. Memang banyak orang yang dianugerahi keindahan bentuk dan tampilannya. Tetapi kesempurnaan manusia tidak terletak pada keindahan fisiknya semata, melainkan perilaku, tabiat dan kemuliaan akhlaknya. kesempurnaan fisik bukanlah segala-galanya.

2. Menghindari perilaku yang merusak diri.

Tanpa disadari, kita sering melakukan sesuatu yang merusak diri sendiri. Misalnya, cara berkendara yang ugal-ugalan.

3. Memupuk rasa malu.

Rasanya tidak berlebihan jika saya mengatakan bahwa rasa malu itu merupakan salah satu indikasi utama yang membedakan antara orang yang waras dengan para penderita skizofrenia.. Bayangkan jika kita tidak memiliki rasa malu. Kita pasti akan melakukan semua hal yang tidak sesuai dengan norma. Jika sudah demikian, masih adakah harga diri kita? Orang justru dihargai karena penempatan rasa malunya secara tepat. Maka memupuk rasa malu adalah kebutuhan mutlak untuk menjaga harga diri kita sendiri.

4. Menjaga nama baik.

Tidak ada yang mau menghargai orang-orang yang tidak mempunyai nama baik. Jika nama sudah tercemar, maka orang pun akan segera menjauhi kita. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya untuk menjaga nama baik. Apalagi jika kita sadar bahwa ketika melakukan suatu perbuatan melanggar norma, sesungguhnya kita tidak hanya mempertaruhkan nama baik kita sendiri, melainkan juga nama baik keluarga, dan orang-orang terdekat kita.

5. Menjaga perilaku tetap baik.

Hadiah paling indah yang bisa kita berikan kepada diri sendiri adalah amal baik yang kita lakukan selama hidup.

6. Kenali Diri Sendiri

Mengenali diri merupakan bagian tersulit dalam proses menghargai diri. Mengenali diri merupakan sebuah proses yang menuntut kejujuran kita dalam melihat dan mengevaluasi diri. Hanya dengan kejujuran inilah kita bisa mengidentifikasi keunggulan kita dan hal-hal dalam diri kita yang masih perlu kita perbaiki ataupun kembangkan lebih lanjut. Dengan mengenal diri kita dengan baik, kita bisa memilih strategi terbaik untuk berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain. Jika kita telah mengenal diri dengan baik, kita bisa memahami kekuatan kita yang bisa kita “bagikan” kepada orang lain. Kita juga bisa memahami apa yang bisa kita pelajari dari orang lain.

7. Menghargai Diri sebagai Ciptaan Tuhan

Menghargai diri sebagai ciptaan Tuhan membuat kita tetap rendah hati walaupun telah diberi kesempatan menikmati banyak kesuksesan. Menghargai diri sebagai ciptaan Tuhan juga dapat membuat kita lebih tegar dalam menyikapi kelemahan kita. Semua ciptaan Tuhan adalah sempurna menurut fungsi dan tanggung jawab yang kita emban dalam hidup ini. Kita tidak perlu meratapi diri dalam menghadapi kelemahan yang tidak

bisa diperbaiki. Kelemahan ini membuat kita mendapat kesempatan melihat hal-hal lain yang bisa kita lakukan bukan terpaku pada hal-hal yang tidak bisa kita lakukan lagi.

8. Sadari bahwa kita ini unik

Yakinlah bahwa diri kita adalah unik dan tidak ada yang bisa menduplikasi dari keunikan kita. Dari jumlah manusia yang milyaran angkanya, tidak ada yang seperti kita sebelum kita hadir di dunia ini, dan tidak ada yang seperti kita pada saat kita ada di dunia ini, lebih lagi di masa akan datang tidak akan ada yang bergerak, berbicara dan berpikir sama persis seperti kita.

9. Atasi Kelemahan diri

Langkah yang satu ini sering kali sulit kita lakukan. Kita seringkali tidak mau mengakui kelemahan kita. Kita sering kali mengandalkan penilaian orang lain semata terhadap kelemahan kita. Padahal sebenarnya jika kita jujur, kita adalah orang yang seharusnya lebih tahu kelemahan kita sendiri. Jika kita jujur, kita mungkin mendapatkan bahwa kelemahan kita mungkin saja bukan kelemahan, tetapi kesalahan yang kita lakukan: kebiasaan buruk (misalnya: kebiasaan menunda pekerjaan, kebiasaan melakukan terlalu banyak pekerjaan dalam kurun waktu tertentu; sikap negatif (misalnya: lupa berterima kasih pada orang-orang yang telah banyak membantu, lebih suka melakukan segala sesuatu sendiri tanpa melibatkan orang lain); atau cara pandang yang salah terhadap kesuksesan dan strategi untuk meraih sukses.

10. Kembangkan Diri Anda

Setelah kita mampu mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan kita, kita perlu membiarkan diri kita dibentuk menjadi lebih baik. Dalam hal ini kita tidak bisa melakukannya sendirian. Selain berusaha, kita perlu juga mengandalkan Sang Pencipta untuk membantu usaha pengembangan diri kita.



Gambar 1.1

Pembungkus kado buat yang mendapatkan nilai terbanyak dari voting dalam menilai jadwal pelajaran di ruang BK sebanyak 10 bungkus.



Gambar 1.2

Kegiatan bimbingan dengan metode game, kata berantai, dan cerita motivasi bertempat di aula SMA Negeri 1 Pakem.



Gambar 1.3

Pembersihan, penempelan dan pembenahan papan informasi serta motivasi bertempat di depan ruang BK.



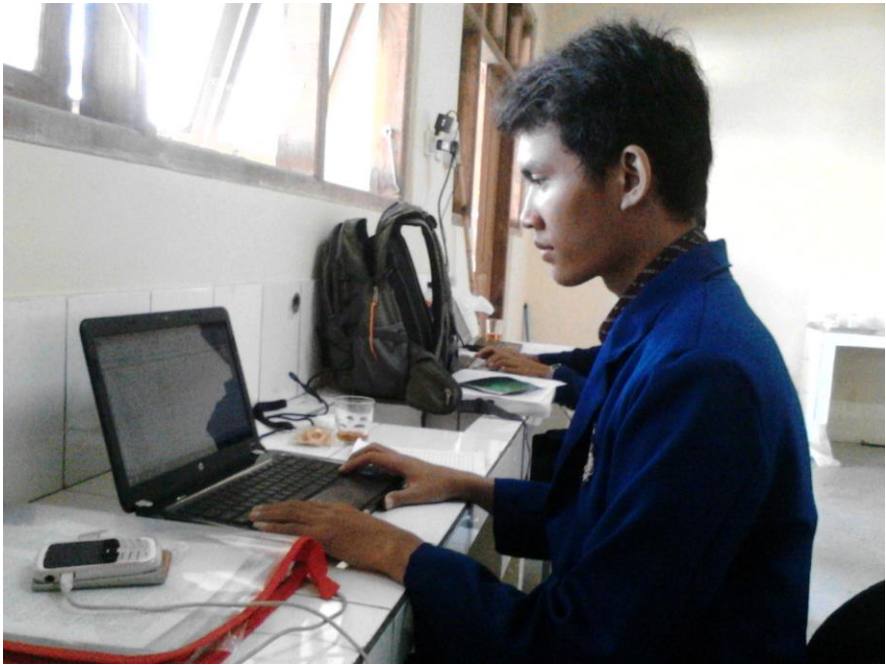
Gambar 1.4

Kegiatan bimbingan dengan metode game dan cerita motivasi bertempat di aula SMA Negeri 1 Pakem



Gambar 1.5

Kegiatan belajar kelompok, di ruang kelas X MIA 3.



Gambar 1.6

Kegiatan pengadministrasian peserta didik.



Gambar 1.7

Pemasangan kotak masalah disamping papan informasi dan motivasi.



Gambar 1.8

Siswa SMA Negeri 1 Pakem terlihat membaca poster motivasi yang diletakkan di papan motivasi.



Gambar 1.9

Kegiatan pendampingan tonti di lapangan basket SMA Negeri 1 Pakem.



Gambar 1.10

Foto Bersama siswa setelah pembelajaran.



Gambar 1.11

Kegiatan bimbingan klasikal di ruang kelas.

LAPORAN PENDALAMAN KASUS KONSELING INDIVIDUAL

A. Identitas Konseli

Nama : PT (XII IPA 3)
Umur : 17 tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Etnis : Jawa
Sekolah/ pendidikan : SMA Negeri 1 Pakem

B. Deskripsi masalah yang dikeluhkan (profil konseli)

Konseli menceritakan bahwa ia sekarang seperti dijauhin sama sahabat kecilnya. Sahabatnya itu teman dari sejak SD, dan PT tidak pernah marah sekalipun semenjak SD, tetapi saat PT marah sekali karena kelakuan teman dekatnya yang keterlaluan. Setelah kejadian itu mereka tidaksaling sapa sampai hampir 1 tahun, kemudian PT meminta maaf jika kelakuannya dulu membuatnya marah dan sudah diterima tetapi keduanya masih merasa bahwa jaraknya sudah tidak seperti dulu lagi karena saat PT kerumah teman dekatnya dia selalu pergi dengan berbagai alasan.

C. Deskripsi masalah yang dikeluhkan (profil konseli)

Konseli menceritakan bahwa ia merasa tidak dianggap lagi oleh orangtua. Bapak dan Ibu konseli sudah berpisah sejak SD, namun hak asuhnya jatuh ke tangan bapak. Masing-masing sudah memiliki keluarga baru dan dia seperti terlupakan. Bapak adalah sosok yang temperamen dan suka main tangan. Adu mulut adalah hal yang biasa dilakukan dan menangis adalah kegiatan rutin selanjutnya setelah beradu debat, sampai akhirnya konseli tidak lagi menangis. Kesepian yang dia rasa tidak bisa berbagi cerita dan apa yang ia rasakan pada teman-temannya. Ia merasa sadar bahwa ini merupakan aib keluarga yang semestinya ditutupi dari orang lain. Konseli merasa disia-siakan oleh orang tuasampai dia

pernah berpikir untuk apa hidup bila hanya begini dan mengapa bapak dan ibu membuat aku terlahir ke dunia ketika pada akhirnya dan kenyataannya dia terlantar.

D. Kerangka kerja teoritik

Permasalahan konseli terkait dengan teman dekatnya yang membuat dia merasa bahwa sudah ingin melepaskan teman dekatnya itu pergi. Memberi pengertian dan dorongan untuk terus mencoba mendekati teman dekatnya dan membuat keadaannya yang sekarang ini adalah bumbu keadaan indah dimasa depan.

E. Diagnosis

Masalah yang sebenarnya dialami konseli adalah kurang bisa mengerti keinginan teman dekatnya terhadap dirinya.

F. Prognosis

Kemungkinan untuk sembuh baik, dilihat dari pribadi konseli yang sebenarnya kuat dan tangguh dalam menjalani permasalahan ini. Bukti yang sangat terlihat adalah ketika konseli mampu bertahan sampai detik ini untuk mendekat lagi dengan teman dekatnya sampai bercerita kepada konselor supaya masalah ini segera terselesaikan.

G. Tujuan konseling

Tujuan dari konseling adalah adanya perubahan perilaku konseli, yaitu:

1. Membantu konseli agar dapat menerima kehidupannya yang saat ini. Disertai dengan penguatan bahwa tidak akan selamanya keadaan yang kurang menyenangkan akan berlangsung.
2. Membantu konseli merumuskan langkah-langkah awal agar tidak terus-menerus larut dan memikirkan hal-hal yang irasional. Kehidupan indah atau tidaknya, tiap orang memiliki haknya untuk mencipta.

H. Layanan Konseling

1. Pendekatan yang digunakan

Pendekatan yang digunakan adalah rational emotional behaviour therapy

Dalam langkah awal menuturkan beberapa pikiran irasional konseli :

- a. Cuma saya yang ingin memperbaiki hubungan ini.
- b. Teman dekat saya itu sudah tidak mau berteman lagi dengan saya.

Pada tahap berikutnya, konselor menanyakan bagaimana teman dekatnya memperlakukan konseli sebenarnya, bila tidak ada masalah :

- a. Masih dilindungi jika mempunyai masalah dengan orang lain meski saya tidak mengetahuinya. Karena saya diberitahu sama teman saya.
- b. Masih mau menyapa saya.

Dilihat dari penuturan dan cerita konseli, sebenarnya dia mengetahui bagaimana teman dekatnya menyayangi dan melindunginya namun semua itu tertutup karena gengsi yang ada dikeduanya.

Langkah-langkah konseling selanjutnya yang ditempuh

Konseli bercerita pada konselor bahwa ia ingin membicarakan ini berdua supaya masalah ini selesai dan mereka bisa seperti dulu lagi bercerita dan bercanda karena sebentar lagi juga sudah terpisah jauh karena harus sibuk dengan perkuliahan yang akan mereka jalani masing-masing. Konseli membuat kesepakatan dengan konselor:

- a. Akan mencoba berbicara langsung.
- b. Besok hari Kamis ingin kerumahnya.
- c. Masih terus mencoba mendekatinya lagi.
- d. Menyapa saat bertemu.

Pakem, September 2014

Dosen Pembimbing,

Praktikan,

Sugiyatno, M.Pd
NIP 19510408 197803 1 002

Romadlona Komarudin
NIM 11104244024

TAHUN AJARAN 2014 / 2015[illegible]

Keterangan:
 √ = Dilaksanakan Sesuai Jadwal
 ● = Dilaksanakan Sepanjang Tahun
 ■ = Dilaksanakan Sesuai Kebutuhan

Padma Suryandarai, S.Pd
NIP. 19750118 199903 2 003

Mahasiswa Praktikan

Romadlona Komarudin
11104244024

SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
SMA NEGERI 1 PAKEM
TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

- A. Judul Materi : Belajar Asik, Prestasi Naik.
- B. Bidang Bimbingan : Bimbingan Belajar
- C. Fungsi Layanan : Informasi
- D. Komponen Program : Pelayanan Dasar
- E. Tujuan Layanan : 1. Supaya siswa dapat belajar dengan nyaman dan menyenangkan
2. Siswa mampu meningkatkan prestasi dengan belajar asik.
3. Supaya siswa mengetahui cara penunjang belajar yang membuatnya nyaman belajar.
- F. Sasaran : Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pakem.
- G. Tugas Perkembangan : TP4
- H. Hari / Tanggal :
- I. Alokasi waktu 1 x 45 menit
- J. Semester : I
- K. Alat dan Bahan : LCD, laptop, papan tulis, dan spidol.
- L. Metode layanan : Diskusi Kelompok
- M. Deskripsi proses :

TAHAP	KEGIATAN	ESTIMASI WAKTU
Pra Bimbingan	Menyiapkan ruang, alat dan bahan serta memeriksa kesiapan siswa	5 menit
Membuka	1. Salam 2. Berdoa bersama 3. Konselor menjelaskan apa yang akan dilakukan bersama hari ini	5 menit
Penyampaian Materi Layanan Bimbingan	1. Konselor menjelaskan aturan kegiatan. 2. Konselor menjelaskan materi Belajar Asik, Prestasi Naik yang akan disampaikan	25 menit
Penutup	1. Konselor membahas apa yang telah dikerjakan oleh siswa. 2. Menarik kesimpulan. 3. Memberikan saran. 4. Salam penutup	10 menit

- M. Rencana Evaluasi : Sudahkah siswa mampu menentukan cara belajar yang asik

menurutnya sendiri?

N. Rencana Tindak Lanjut : Evaluasi proses dan Evaluasi Hasil.

O. Referensi :

Pakem, Agustus 2014

Menyetujui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Padma Suryandari, S.Pd

Romadlona Komarudin

NIP. 197501181999032003

NIM. 11104244024

LAMPIRAN

Tips Belajar Asik, Prestasi Naik.

1. Tidak terpaku ruang.
Cobalah belajar sambil melakukan sesuatu yang disenangi. Belajar itu tidak harus di dalam ruangan.
2. Ruangan atau meja belajar nan cantik
Seseorang biasanya akan cenderung cepat termotivasi belajar jika yang digunakan untuk belajar terlihat cantik, rapi, dan menyenangkan.
3. Jadwal Pelajaran karya sendiri.
Buatlah jadwal pelajaran sesuai dengan hal yang disenangi, sehingga ketika melihatnya merasa tertarik. Berikan tugas kepada siswa untuk membuat jadwal pelajaran sendiri dan di kumpulkan.
4. Musik ringan pemicu semangat.
Irama dan musik adalah spesifikasi bidang kerja otak kanan, yang jika diaktifkan akan mampu menghilangkan kejenuhan.
5. Spidol warna-warni.
Sensasi warna akan mengaktifkan otak kanan. Selanjutnya menghilangkan kejenuhan lelah mata dan kantuk.
6. Foto, motto, dan hiasan dinding.
Sifat dasar manusia adalah suka melihat dirinya sendiri. Kebanggaan itu bisa dimanfaatkan untuk memacu semangat dalam belajar.
7. Merangkum dengan mind mapping.
Cara kerja otak ternyata tidak linier, tetapi kesegala arah. Itulah sebabnya, cara mencatat dengan hanya searah yaitu horizontal dari kiri ke kanan justru membuat otak cepat lelah.
8. Kartu pos rumus-rumus
Dengan membuat kartu kumpulan rumus-rumus dengan kreatifitas masing-masing diatas kertas yang dapat dibawa kemana-mana.
9. Membuat pertanyaan sendiri
Pada dasarnya orang lebih suka membuat pertanyaan daripada jawaban. Dengan membuat pertanyaan akan secara otomatis untuk menemukan jawaban.

SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
SMA NEGERI 1 PAKEM
TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

- A. Judul Materi : Metode Belajar Efektif “MURDER”
- B. Bidang Bimbingan : Bimbingan Belajar
- C. Fungsi Layanan : Informasi
- D. Komponen Program : Pelayanan Dasar
- E. Tujuan Layanan : Siswa Diharapkan Dapat Memiliki Informasi Tentang Metode Belajar “MURDER”.
- F. Sasaran : Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pakem.
- G. Tugas Perkembangan : TP4
- H. Hari / Tanggal :
- I. Alokasi waktu 1 x 45 menit
- J. Semester : I
- K. Alat dan Bahan : LCD, laptop, papan tulis, dan spidol.
- L. Metode layanan : Diskusi Kelompok
- M. Deskripsi proses :

TAHAP	KEGIATAN	ESTIMASI WAKTU
Pra Bimbingan	Menyiapkan ruang, alat dan bahan serta memeriksa kesiapan siswa	5 menit
Membuka	1. Salam 2. Berdoa bersama 3. Konselor menjelaskan apa yang akan dilakukan bersama hari ini	5 menit
Penyampaian Materi Layanan Bimbingan	1. Konselor menjelaskan aturan kegiatan. 2. Konselor menjelaskan materi Metode Belajar Efektif “MURDER” yang akan disampaikan	25 menit
Penutup	1. Konselor membahas apa yang telah dikerjakan oleh siswa. 2. Menarik kesimpulan. 3. Memberikan saran. 4. Salam penutup	10 menit

- M. Rencana Evaluasi : Konsultasi dan Konseling Individu / Kelompok?

N. Rencana Tindak Lanjut : Evaluasi proses dan Evaluasi Hasil.

O. Referensi :

Pakem, Agustus 2014

Menyetujui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Padma Suryandari, S.Pd
NIP. 197501181999032003

Romadlona Komarudin
NIM. 11104244024

SISTEM BELAJAR EFEKTIF MURDER

Sistem ini disebut dengan "MURDER". But, MURDER bukanlah nama seseorang. Bukan pula terjemahan 'Pembunuh' dari bahasa sono. Tapi Murder adalah singkatan dari, Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, dan Review.

a. Mood (Suasana Hati)

Ciptakan selalu mood yang positif untuk belajar. Ini bisa dilakukan dengan menentukan waktu, lingkungan dan sikap belajar yang sesuai dengan pribadimu. Cobalah untuk menata ruang belajar kamu supaya lebih comfortable untuk belajar. Buat ruang belajar kamu itu senyaman mungkin

Sehingga kamu bisa belajar dengan tenang dan konsentrasi penuh. Dan aturlah jadwal belajar kamu sendiri. Sesuaikan dengan kondisi kamu. Jam-jam berapa kamu bisa konsen penuh. Karena setiap manusia memiliki bioritmis sendiri-sendiri

b. Understand (Pemahaman)

Tandai informasi bahan pelajaran yang TIDAK kamu mengerti dalam satu unit. Fokuskan perhatianmu pada unit tersebut. Atau bisa juga dengan membentuk beberapa kelompok latihan untuk unit itu. Dan diskusikanlah mengenai unit itu dengan anggota kelompok.

c. Recall (Ulang)

Setelah belajar satu unit, berhentilah dan ulang bahan dari unit tersebut dengan kata-kata yang kamu buat SENDIRI. Cobalah buat tulisan-tulisan singkat mengenai unit itu dalam sebuah catatan.

d. Digest (Telaah)

Kalau ada beberapa unit yang belum kamu pahami juga. PELAJARI KEMBALI keterangan yang ada. Carilah literatur atau bahan lain yang terkait dengan unit itu. Bisa dengan surfing di internet, cari artikel, buku teks atau sumber lainnya. Dan diskusikanlah dengan teman atau guru kamu.

e. Expand (Kembangkan)

Pada langkah ini, tanyakan tiga persoalan berikut terhadap materi yang telah kamu pelajari:

- ❖ Andaikan kamu bertemu dengan penulis materi tersebut, pertanyaan atau kritik apa yang hendak diajukan?
- ❖ Bisakah kamu mengaplikasikan materi tersebut ke dalam hal yang kamu sukai?
- ❖ Dapatkah kamu membuat informasi ini menjadi menarik dan mudah dipahami oleh teman lainnya?

f. Review (Pelajari Kembali)

Pelajari kembali materi pelajaran yang sudah dipelajari. Ingatlah strategi yang telah membantu kamu mengerti dan/atau mengingat informasi. Jadi, terapkan strategi tersebut untuk cara belajarmu berikutnya.

JAWABLAH PERTANYAAN BERIKUT INI!

1. Bagaimana metode belajar efektif murder?
2. Bagaimana metode belajar yang kamu lakukan selama ini?

SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
SMA NEGERI 1 PAKEM
TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

- A. Judul Materi : Bimbingan Kelompok “TONTI”
- B. Bidang Bimbingan : Bimbingan Sosial, Pribadi,
- C. Fungsi Layanan : Informasi
- D. Komponen Program : Pelayanan Dasar
- E. Tujuan Layanan : 1. Supaya siswa dapat memperoleh informasi mengenai topik permasalahan yang diangkat pada kelompok
2. Siswa mampu mengutarakan pendapat mengenai topik
- F. Sasaran : Siswa Kelas X - XII SMA Negeri 1 Pakem.
- G. Tugas Perkembangan :
- H. Hari / Tanggal :
- I. Alokasi waktu : 1 x 45 menit
- J. Semester : I
- K. Alat dan Bahan : LCD, laptop, papan tulis, dan spidol.
- L. Metode layanan : Diskusi Kelompok
- M. Deskripsi proses :

TAHAP	KEGIATAN	ESTIMASI WAKTU
Pra Bimbingan	Menyiapkan ruang, alat dan bahan serta memeriksa kesiapan siswa	5 menit
Membuka	1. Salam 2. Berdoa bersama 3. Konselor menjelaskan apa yang akan dilakukan bersama hari ini	5 menit
Penyampaian Materi Layanan Bimbingan	1. Konselor menjelaskan aturan kegiatan. 2. Konselor menjelaskan materi Bimbingan yang akan disampaikan	25 menit
Penutup	1. Konselor membahas apa yang telah dikerjakan oleh siswa. 2. Menarik kesimpulan. 3. Memberikan saran. 4. Salam penutup	10 menit

- M. Rencana Evaluasi : Sudahkah siswa mampu mengutarakan pendapat mengenai

topik?

N. Rencana Tindak Lanjut : Evaluasi proses dan Evaluasi Hasil.

O. Referensi :

Pakem, September 2014

Menyetujui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Padma Suryandari, S.Pd

Arifa Nisrina Ayuni

NIP. 197501181999032003

NIM. 11104244037

**SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
SMA NEGERI 1 PAKEM
TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015**

- A. Judul Materi : Kolaborasi
- B. Bidang Bimbingan : Bimbingan Sosial, Pribadi, Belajar, Karir
- C. Fungsi Layanan : Informasi
- D. Komponen Program : Kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran / Wali Kelas
- E. Tujuan Layanan : 1. Untuk menunjang informasi yang dibutuhkan mengenai siswa yang memiliki permasalahan
2. Untuk *pengcrosscheckan* data dan dapat menjadi dasar pembuatan suatu keputusan
- F. Sasaran : Siswa Kelas X - XII SMA Negeri 1 Pakem.
- G. Tugas Perkembangan :
- H. Hari / Tanggal :
- I. Alokasi waktu : 1 x 45 menit
- J. Semester : I
- K. Alat dan Bahan : LCD, laptop, papan tulis, dan spidol.
- L. Metode layanan : Wawancara
- M. Deskripsi proses : Melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran ataupun dengan wali kelas mengenai siswa yang memiliki permasalahan
- M. Rencana Evaluasi :
- N. Rencana Tindak Lanjut : Evaluasi proses dan Evaluasi Hasil.
- O. Referensi : Disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi

Pakem, September 2014

Menyetujui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Padma Suryandari, S.Pd

Arifa Nisrina Ayuni

NIP. 197501181999032003

NIM. 11104244037

SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
SMA NEGERI 1 PAKEM
TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

- A. Judul Materi : Kolaborasi
- B. Bidang Bimbingan : Bimbingan Sosial, Pribadi, Belajar, Karir
- C. Fungsi Layanan : Informasi
- D. Komponen Program : Kolaborasi dengan orang tua
- E. Tujuan Layanan : 1. Untuk menunjang informasi yang dibutuhkan mengenai siswa yang memiliki permasalahan
2. Untuk *pengcrosscheckan* data dan dapat menjadi dasar pembuatan suatu keputusan
- F. Sasaran : Siswa Kelas X - XII SMA Negeri 1 Pakem.
- G. Tugas Perkembangan :
- H. Hari / Tanggal :
- I. Alokasi waktu : 1 x 45 menit
- J. Semester : I
- K. Alat dan Bahan : LCD, laptop, papan tulis, dan spidol.
- L. Metode layanan : Wawancara
- M. Deskripsi proses : Melakukan wawancara dengan orang tua mengenai siswa yang memiliki permasalahan
- M. Rencana Evaluasi :
- N. Rencana Tindak Lanjut : Evaluasi proses dan Evaluasi Hasil.
- O. Referensi : Disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi

Pakem, September 2014

Menyetujui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Padma Suryandari, S.Pd

Romadlona Komarudin

NIP. 197501181999032003

NIM. 11104244024

SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
SMA NEGERI 1 PAKEM
TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

- A. Judul Materi : Kolaborasi
- B. Bidang Bimbingan : Bimbingan Sosial, Pribadi, Belajar, Karir
- C. Fungsi Layanan : Informasi
- D. Komponen Program : Kolaborasi dengan pihak terkait
- E. Tujuan Layanan : 1. Untuk menunjang informasi yang dibutuhkan mengenai siswa yang memiliki permasalahan
2. Untuk *pengcrosscheckan* data dan dapat menjadi dasar pembuatan suatu keputusan
- F. Sasaran : Siswa Kelas X - XII SMA Negeri 1 Pakem.
- G. Tugas Perkembangan :
- H. Hari / Tanggal :
- I. Alokasi waktu : 1 x 45 menit
- J. Semester : I
- K. Alat dan Bahan : LCD, laptop, papan tulis, dan spidol.
- L. Metode layanan : Wawancara
- M. Deskripsi proses : Melakukan wawancara dengan pihak terkait mengenai siswa yang memiliki permasalahan
- M. Rencana Evaluasi :
- N. Rencana Tindak Lanjut : Evaluasi proses dan Evaluasi Hasil.
- O. Referensi : Disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi

Pakem, September 2014

Menyetujui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Padma Suryandari, S.Pd

Arifa Nisrina Ayuni

NIP. 197501181999032003

NIM. 11104244024

SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
SMA NEGERI 1 PAKEM
TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

- A. Judul Materi : Konseling Kelompok
- B. Bidang Bimbingan : Bimbingan Sosial, Pribadi, Belajar, Karir
- C. Fungsi Layanan : Informasi
- D. Komponen Program : Pelayanan Dasar
- E. Tujuan Layanan : 1. Supaya siswa dapat memperoleh informasi mengenai topik permasalahan yang ada pada kelompok
2. Siswa mampu mengutarakan pendapat dan diharapkan dapat mengambil sebuah keputusan tentang permasalahan
- F. Sasaran : Siswa Kelas X - XII SMA Negeri 1 Pakem.
- G. Tugas Perkembangan :
- H. Hari / Tanggal :
- I. Alokasi waktu : 1 x 45 menit
- J. Semester : I
- K. Alat dan Bahan : LCD, laptop, papan tulis, dan spidol.
- L. Metode layanan : Diskusi Kelompok
- M. Deskripsi proses :

TAHAP	KEGIATAN	ESTIMASI WAKTU
Pra Bimbingan	Menyiapkan ruang, alat dan bahan serta memeriksa kesiapan siswa	5 menit
Membuka	1. Salam 2. Berdoa bersama 3. Konselor menjelaskan apa yang akan dilakukan bersama hari ini	5 menit
Penyampaian Materi Layanan Bimbingan	1. Konselor menjelaskan aturan kegiatan. 2. Konselor menjelaskan materi Konseling kelompok yang akan disampaikan	25 menit
Penutup	1. Konselor membahas apa yang telah dikerjakan oleh siswa. 2. Menarik kesimpulan. 3. Memberikan saran. 4. Salam penutup	10 menit

- M. Rencana Evaluasi : Sudahkah siswa mampu mengutarakan pendapat dan seberapa

bermanfaatnya topik terhadap penyelesaian masalah?

N. Rencana Tindak Lanjut : Evaluasi proses dan Evaluasi Hasil.

O. Referensi :

Pakem, September 2014

Menyetujui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Padma Suryandari, S.Pd

Arifa Nisrina Ayuni

NIP. 197501181999032003

NIM. 11104244037

SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
SMA NEGERI 1 PAKEM
TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

A. Judul Materi	: Kunjungan Rumah
B. Bidang Bimbingan	: Bimbingan Sosial, Pribadi, Belajar, Karir
C. Fungsi Layanan	: Pemberian Bantuan
D. Komponen Program	: Kolaborasi dengan pihak-pihak yang bersangkutan
E. Tujuan Layanan	: <ol style="list-style-type: none">1. Untuk menunjang informasi yang dibutuhkan mengenai siswa yang memiliki permasalahan2. Untuk <i>pengcrosscheckan</i> data dan dapat menjadi dasar pembuatan suatu keputusan3. Untuk memperjelas kasus yang terjadi
F. Sasaran	: Siswa Kelas X - XII SMA Negeri 1 Pakem.
G. Tugas Perkembangan	:
H. Hari / Tanggal	:
I. Alokasi waktu	: 1 x 45 menit
J. Semester	: I
K. Alat dan Bahan	: Laptop, Buku Catatan
L. Metode layanan	: Wawancara
M. Deskripsi proses	: Melakukan kunjungan rumah sehingga didapatkan informasi yang bersangkutan, dan dilakukan hanya ketika ada permasalahan yang teramat penting.

M. Rencana Evaluasi :

N. Rencana Tindak Lanjut : Evaluasi proses dan Evaluasi Hasil.

O. Referensi : Disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi

Pakem, September 2014

Menyetujui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Padma Suryandari, S.Pd

Arifa Nisrina Ayuni

NIP. 197501181999032003

NIM. 11104244037

SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
SMA NEGERI 1 PAKEM
TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

- A. Judul Materi : Pentingnya Menjalin Hubungan Pertemanan
- B. Bidang Bimbingan : Bimbingan Sosial
- C. Fungsi Layanan : Informasi
- D. Komponen Program : Pelayanan Dasar
- E. Tujuan Layanan : 1. Supaya siswa dapat menjalin hubungan pertemanan dengan baik.
2. Siswa mampu mengidentifikasi teman yang baik itu seperti apa.
- F. Sasaran : Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pakem.
- G. Tugas Perkembangan : TP6
- H. Hari / Tanggal :
- I. Alokasi waktu 1 x 45 menit
- J. Semester : I
- K. Alat dan Bahan : LCD, laptop, papan tulis, dan spidol.
- L. Metode layanan : Diskusi Kelompok
- M. Deskripsi proses :

TAHAP	KEGIATAN	ESTIMASI WAKTU
Pra Bimbingan	Menyiapkan ruang, alat dan bahan serta memeriksa kesiapan siswa	5 menit
Membuka	1. Salam 2. Berdoa bersama 3. Konselor menjelaskan apa yang akan dilakukan bersama hari ini	5 menit
Penyampaian Materi Layanan Bimbingan	1. Konselor menjelaskan aturan kegiatan. 2. Konselor menjelaskan materi Pentingnya menjalin hubungan pertemanan yang akan disampaikan	25 menit
Penutup	1. Konselor membahas apa yang telah dikerjakan oleh siswa. 2. Menarik kesimpulan. 3. Memberikan saran. 4. Salam penutup	10 menit

- M. Rencana Evaluasi : Sudahkah siswa mampu menentukan teman yang baik itu

seperti apa?

N. Rencana Tindak Lanjut : Evaluasi proses dan Evaluasi Hasil.

O. Referensi :

Pakem, Agustus 2014

Menyetujui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Padma Suryandari, S.Pd

Romadlona Komarudin

NIP. 197501181999032003

NIM. 11104244024

SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
SMA NEGERI 1 PAKEM
TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

A. Judul Materi	: Konferensi Kasus
B. Bidang Bimbingan	: Bimbingan Sosial, Pribadi, Belajar, Karir
C. Fungsi Layanan	: Pemberian Bantuan
D. Komponen Program	: Kolaborasi dengan pihak-pihak yang bersangkutan
E. Tujuan Layanan	: <ol style="list-style-type: none">1. Untuk menunjang informasi yang dibutuhkan mengenai siswa yang memiliki permasalahan2. Untuk <i>pengcrosscheckan</i> data dan dapat menjadi dasar pembuatan suatu keputusan3. Untuk memperjelas kasus yang terjadi
F. Sasaran	: Siswa Kelas X - XII SMA Negeri 1 Pakem.
G. Tugas Perkembangan	:
H. Hari / Tanggal	:
I. Alokasi waktu	: 1 x 45 menit
J. Semester	: I
K. Alat dan Bahan	: LCD, laptop, papan tulis, dan spidol.
L. Metode layanan	: Wawancara
M. Deskripsi proses	: Melakukan pertemuan dengan segala pihak yang bersangkutan dengan siswa yang memiliki permasalahan.

M. Rencana Evaluasi :

N. Rencana Tindak Lanjut : Evaluasi proses dan Evaluasi Hasil.

O. Referensi : Disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi

Pakem, September 2014

Menyetujui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Padma Suryandari, S.Pd

Romadlona Komarudin

NIP. 197501181999032003

NIM. 11104244024

SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
SMA NEGERI 1 PAKEM
TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

- A. Judul Materi : PTN & PTS Tujuanku !
- B. Bidang Bimbingan : Bimbingan Karir
- C. Fungsi Layanan : Informasi
- D. Komponen Program : Pelayanan Dasar
- E. Tujuan Layanan : 1. Supaya siswa dapat mempersiapkan karir dimasa depan sejak dini.
2. Siswa mampu menentukan jurusan dan perguruan tinggi mana yang akan dipilih selanjutnya.
- F. Sasaran : Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pakem.
- G. Tugas Perkembangan : TP4
- H. Hari / Tanggal :
- I. Alokasi waktu : 1 x 45 menit
- J. Semester : I
- K. Alat dan Bahan : LCD, laptop, papan tulis, dan spidol.
- L. Metode layanan : Diskusi Kelompok
- M. Deskripsi proses :

TAHAP	KEGIATAN	ESTIMASI WAKTU
Pra Bimbingan	Menyiapkan ruang, alat dan bahan serta memeriksa kesiapan siswa	5 menit
Membuka	1. Salam 2. Berdoa bersama 3. Konselor menjelaskan apa yang akan dilakukan bersama hari ini	5 menit
Penyampaian Materi Layanan Bimbingan	1. Konselor menjelaskan aturan kegiatan. 2. Konselor menjelaskan materi PTN & PTS yang akan disampaikan	25 menit
Penutup	1. Konselor membahas apa yang telah dikerjakan oleh siswa. 2. Menarik kesimpulan. 3. Memberikan saran. 4. Salam penutup	10 menit

- M. Rencana Evaluasi : Sudahkah siswa mampu menentukan PTN atau PTS yang akan mereka pilih dalam kelanjutan karir mereka?

N. Rencana Tindak Lanjut : Evaluasi proses dan Evaluasi Hasil.

O. Referensi :

Pakem, Agustus 2014

Menyetujui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Padma Suryandari, S.Pd

NIP. 197501181999032003

Romadlona Komarudin

NIM. 11104244024

Lampiran

A. Tips memilih PTN dan PTS

1. Menyesuaikan Cita-Cita, Minat, dan Bakat.

Bagi yang telah memiliki cita-cita tertentu, maka lihatlah jurusan apa yang dapat membawa menuju profesi atau pekerjaan yang diinginkan tersebut. Sesuaikan jurusan yang ingin diambil dengan minat dan bakat. Kemudian lihat bakat anda saat ini. Mengembangkan bakat yang sudah ada disertai dengan rasa suka dan cita-cita pada suatu jurusan studi akan menjadi pilihan yang tepat.

2. Lokasi dan Biaya

Bagi orang yang hidup dalam ekonomi atas, memilih jurusan tidak akan menjadi masalah. Biaya yang nantinya harus ditanggung dapat diselesaikan dengan mudah baik dari pengeluaran studi, biaya hidup, lokasi tempat tinggal, dan lain sebagainya.

Bagi masyarakat golongan menengah ke bawah, lokasi dan biaya merupakan masalah yang sangat diperhitungkan. Jika dana yang ada terbatas maka pilihlah lokasi kuliah yang dekat dengan tempat tinggal atau lokasi luar kota yang memiliki biaya hidup yang rendah. Pilih juga tempat kuliah yang biaya pendidikan tidak terlalu tinggi. Jika dana yang ada nanti belum mencukupi, maka carilah beasiswa, keringanan, pekerjaan paruh waktu / freelance dan sebagainya.

3. Prospek

Saat ini banyak banget program studi yang ditawarkan baik oleh PTN maupun PTS, tentu tidak semuanya menjanjikan prospek pekerjaan yang cerah di masa mendatang. Manakah yang akan kamu pilih, program studi yang selalu menjadi favorit, tapi pada akhirnya banyak lulusannya yang menganggur ataukah program studi yang tidak termasuk kategori favorit, tapi begitu lulus langsung dapat kerja. Kamu harus dapat memprediksi prospek bidang studi yang anda pilih dalam memasuki lapangan pekerjaan sesudah lulus nanti. Bertanyalah kepada orang tua, guru, teman, konsultan, atau siapapun. Jangan pertaruhkan masa depanmu.

4. Reputasi

Apakah kamu memilih perguruan tinggi karena perguruan tinggi tersebut terkenal saja? Wah...itu salah. Ada beberapa faktor yang harus kamu pertimbangkan jika kamu ingin memilih perguruan tinggi tersebut, misalkan bagaimana fasilitas belajar-mengajarnya, kualitas lulusannya, dan bagaimana reputasi perguruan tinggi tersebut di kalangan pendidik.

5. Status Akreditasi

Kalau tahun-tahun sebelumnya kamu kenal dengan status disamakan, diakui ataupun terdaftar, sekarang ini ada yang dinamakan dengan status akreditasi. Status inilah yang saat ini menjadi salah satu faktor utama yang digunakan oleh PTS untuk mengiklankan dirinya. Status ini diberikan untuk program studi yang diselenggarakan dan bukan pada keseluruhan jurusan/program studi pada suatu perguruan tinggi. Status akreditasi ini menentukan kemandirian suatu program studi dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

6. Jalur Dan Jenjang Pendidikan

Saat ini banyak sekali program pendidikan dengan berbagai jangka waktu tempuh pendidikan. Untuk itu kamu bisa memilih berapa lama akan menghabiskan waktu yang tentunya disesuaikan dengan kemampuan kamu. Di PTN dan PTS Indonesia, kita memiliki 2 jenjang jalur pendidikan yaitu jalur akademik (strata 1, 2, 3) serta jalur profesional (diploma 1, 2, 3). Jalur akademik menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan, sedangkan jalur profesional menekankan pada keahlian tertentu. Tapi ingat, kamu juga harus bisa membedakan antara jalur diploma yang diselenggarakan oleh suatu perguruan tinggi dan jalur diploma yang diselenggarakan oleh lembaga kursus. Biasanya lembaga kursus akan menjaring siswanya dengan mengiming-imingi kata-kata "setara" D1, D2 atau D3. Pada kenyataannya sertifikat yang akan kita terima tidak dapat digunakan untuk transfer/alih pendidikan di perguruan tinggi lain. Hal ini karena sertifikat yang dikeluarkan oleh lembaga kursus hingga saat ini belum diakui untuk dapat disetarakan dengan diploma dari perguruan tinggi.

7. Fasilitas Pendidikan

Hati-hatilah dengan tampilan fisik. Himbauan ini nggak hanya berlaku kalau kita memilih teman, tetapi berlaku juga jika kita akan memilih suatu perguruan tinggi. Gedung megah dan ber-AC saja tidak cukup untuk menjamin berlangsungnya proses belajar mengajar yang baik. Fasilitas utama yang harus kami ketahui dalam suatu perguruan tinggi adalah seberapa baik dan bagusnya fasilitas seperti laboratorium (komputer, akuntansi, bahasa, dan lain-lain), studio dan perpustakaan yang dimiliki..

8. Masa Depan Karir dan Pekerjaan

Lihatlah ke depan setelah Anda lulus nanti. Apakah jurusan yang Anda ambil nanti dapat mengantarkan Anda untuk mendapatkan pekerjaan dan karir yang baik? Banyak jurusan-jurusan yang saat ini lulusannya menganggur

tidak bekerja. Tidak hanya orang dari jurusan tertentu saja yang dapat bekerja pada suatu profesi, karena saat ini rekrutmen perusahaan dalam mencari tenaga kerja tidak melihat seseorang dari latar belakang pendidikan saja, namun juga pengalaman. Tetapi jika kompetensi, keberanian dan kemampuan anda jauh dari orang-orang normal, maka jurusan apapun yang Anda ambil sah-sah saja. Biarkanlah hati dan akal sehat Anda bicara tanpa adanya campur tangan dari orang lain. Konsultasikan dengan orang tua dan orang lain yang anda percayai. Pemilihan jurusan kuliah sangat menentukan masa depan Anda.

ANALISIS CHEK UP YOURSELF

A. Diskripsi

Angket Chek Up Yourself memiliki dua fungsi yang pertama siswa lebih mengerti tentang keadaannya sekarang dari situ siswa mampu memecahkan masalahnya sendiri dengan menuliskan harapan yang ingin dia capai supaya teman, orangtua saudara, guru, dan tetangga berbicara baik terhadapnya.

B. Hasil analisis kelas XII IPA 1

Di kelas XII IPA 1 setelah dibaca angket chek up yourself didapatkan hasilnya sebagai berikut:

Banyak siswa yang masih menganggap bahwa kehidupannya sekarang kurang baik dan perlu diperbaiki, dan ada yang masih bingung dengan apa perkataan yang akan disampaikan oleh teman, orangtua saudara, guru, dan tetangga. Tapi dari situ siswa dapat menentukan sendiri apa yang akan dilakukan supaya teman, orangtua saudara, guru, dan tetangga berbicara baik sama dia. Seperti merubah sifat yang malas dalam belajar akan diselesaikan dengan lebih giat belajar.

C. TINDAK LANJUT

Akan diadakan layanan pribadi tentang kepribadian yang baik, diharapkan siswa mampu merubah kepribadian yang kurang baik itu menjadi lebih baik. Dan tidak ada penyesalan dimasa mendatang untuk para siswa sendiri.